QIBLA
Dahsyatnya
Tahajud
Seorang Perempuan
Tatit Ujiani Prasetyaningsih

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan
Tatit Ujiani Prasetyaningsih

ISBN 10: 602-249-327-7
ISBN 13: 978-602-249-327-3

Penyunting: Mursyidah
Setter: Alf. Yogi S.
Desain Sampul: Maria Theresa

Qibla adalah Imprint dari BIP
Jl. Kerajinan No. 3–7, Jakarta 11140

Diterbitkan oleh PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia
Jakarta 2013

Dahsyatnya
Tahajud
Seorang Perempuan
BIP
PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan
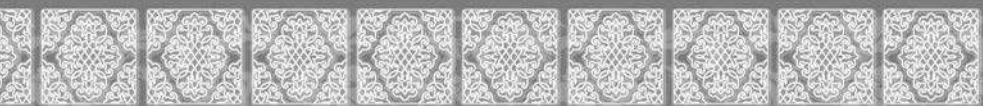
PRAKATA

Alhamdulillaahirabbil 'aalamiin. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar. Tak lupa shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, dan umatnya sepanjang zaman.

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta, Ning Prasadjadi, yang selalu memberi dukungan dan doa-doanya kepada saya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada suamiku tercinta, Ipung Heswara, yang selalu menghibur dan menguatkan diri saya. Kecup dan peluk hangat untuk kedua anak saya, Afif dan Lantip—kalianlah pelita hatiku.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Retno Kembowati yang telah sudi memberikan sepenggal kisah hidupnya untuk saya tuangkan dalam buku ini. Juga, untuk Mbak Afin Murtie dan Mbak Dian K yang telah membukakan jalan hingga saya dapat menulis buku ini. Terima kasih pula kepada sahabat saya, Ayunin, yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan buku ini.

Shalat Tahajud adalah ibadah yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan merupakan sarana mendekatkan diri pada-Nya. Ketika malam datang dan kita bermunajat

kepada Allah SWT, ketika tetesan air mata mengalir dengan deras saat mengingat dosa yang telah kita lakukan, saat itulah keimanan kita meningkat. Dan, di sepertiga malam itulah Allah SWT akan mendengar dan mengabulkan doa kita.

Ketika seorang ibu menengadahkan tangannya di tengah malam sunyi, beralaskan sajadah, dan mendoakan keberhasilan suami serta anak–anaknya dengan ketulusan cinta dan keikhlasan, saat itu Allah SWT akan menjaminnya. Karena Allah SWT telah memberikan jaminan kepada perempuan yang rela bangun di tengah malam dan berperang melawan hawa dingin untuk mengambil wudhu dan melaksanakan shalat malam.

Seorang suami tak akan berhasil tanpa dukungan dan doa dari istrinya. Ketika kerinduan tumpah dari pelupuk mata sang ibu untuk mendekatkan diri pada Allah SWT, mendoakan agar keluarganya selalu dirahmati dan diberi kemudahan serta kelancaran dalam mengarungi kehidupan, saat itulah Allah SWT akan mendekat kepadanya. Karena Allah SWT akan dekat kepada hamba-Nya yang tak kenal lelah untuk memohon dan mengadu.
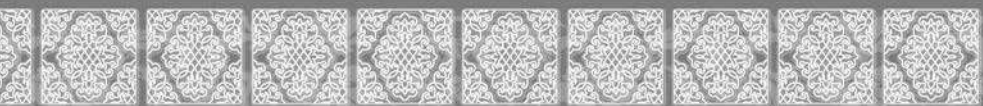
Di dalam buku ini, Anda akan menemukan tip dan trik bagaimana agar selalu istiqamah menjalankan shalat Tahajud serta uraian mengenai keutamaan-keutamaan menjalankan shalat Tahajud. Anda juga akan menemukan sepenggal kisah tentang keberhasilan seorang perempuan

dalam mengantarkan kesuksesan kepada anaknya dan mendampingi sang suami dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Selain itu, di dalam buku ini juga dapat Anda temukan doa-doa perempuan selepas shalat Tahajud.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menginspirasi Anda untuk melaksanakan shalat Tahajud secara istiqamah.

Penulis,
Tatit Ujiani Prasetyaningsih

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan

DAFTAR ISI

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan

BAB 1
TAHAJUD

A. Penjelasan Tahajud

Di dalam keheningan malam, dalam suasana yang sunyi sepi di antara orang yang tidur, kita terbangun di tengah dan dinginnya malam. Tanpa suara gaduh dan dalam keremangan malam yang sunyi, kita beribadah untuk mendekatkan diri dan memanjatkan doa kepada Allah SWT. Suasana sunyi ini dapat membuat kita lebih fokus dan khusyuk untuk memohon ampunan serta akan merasa lebih dekat kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Bangun malam dalam suasana tenang dan hening akan lebih memperkuat konsentrasi. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an:

"Sesungguhnya bangun tengah malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan. Sesungguhnya pada siang hari kamu mempunyai urusan panjang. Sebutlah nama Tuhanmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan."

(QS. AL-Muzzammil [73]:6–8)

Dari ayat tersebut didapatkan bahwa ibadah di waktu malam akan lebih berkesan di hati, karena di tengah banyaknya manusia yang sedang terlelap tidur, kita melaksanakan ibadah malam dengan penuh keikhlasan. Dengan niat dan motivasi yang kuat, kita akan dapat mengerjakan ibadah malam dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi.

Saat terbangun dan mata berat seperti membawa beban berton-ton, singkapkan selimut dan segeralah ambil air wudhu agar ikatan setan lepas dari diri kita. Seperti sabda Rasulullah SAW.

> *"Setan mengikat pangkal kepala kalian ketika tidur dengan tiga ikatan. Pada setiap ikatan ia berkata, 'Waktumu masih panjang. Tidurlah!' jika bangun dan berzikir, terlepaslah satu ikatan. Jika berwudhu, terlepaslah ikatan lainnya. Dan jika shalat, terlepaslah semua ikatannya, sehingga ia semangat dan riang. Jika tidak, ia memasuki waktu pagi dalam kondisi sumpek dan malas."*
>
> (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra.)

Pertama kali mengamalkan bangun malam untuk melaksanakan ibadah malam memang terasa berat, tetapi apabila kita sudah bisa melakukannya selama tiga hari atau seminggu berturut-turut, kita akan selalu merindukan untuk melakukannya lagi. Jika ada satu malam saja yang

terlewat, hati akan merasa ada yang kosong atau hilang. Apa yang belum dikerjakan tadi malam? Begitulah pertanyaan hati kita. Hal ini seperti yang dikatakan pepatah, “Kita bisa karena biasa”.

Jika kita bisa melakukan amalan-amalan seperti yang dilakukan orang-orang shaleh dan kaum ulama yang terdahulu, kita juga akan menjadi golongan kaum yang shaleh tersebut. Kita akan selalu merindukan dekapan dan rangkulan doa untuk selalu bertemu dengan Allah SWT. Kita juga akan selalu meningkatkan ketakwaan dengan menjalankan ibadah malam.

Setelah melaksanakan ibadah malam, alangkah baiknya menengadahkan tangan untuk berdoa dan menangis di dalam senyapnya malam. Memohon ampun atas dosa yang telah dilakukan serta agar dijauhkan dari azab siksa api neraka, dan meminta untuk diberikan kemudahan serta kelancaran rezeki.

Selain itu, sebagai manusia yang penuh khilaf dan dosa, sudah semestinya kita mencari ketenangan hidup dengan mendekatkan diri kepada Sang Ilahi. Begitu pun saat permasalahan hidup menerjang. Lebih baik mendekatkan diri kepada Yang Kuasa karena Dialah sebaik-baiknya tempat untuk mengadu, bukannya melampiaskan ke hal-hal negatif seperti mengonsumsi narkoba.

Ada beberapa macam amalan ibadah malam (*qiyamul lail*), misalnya shalat Witir, shalat Hajat, shalat Tarawih,

shalat Istikharah, dan tadabbur Al-Qur'an. Namun, ada ibadah malam yang sangat dahsyat manfaatnya, yaitu shalat Tahajud. Keutamaannya seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' (17) ayat 79:

> *"Dan pada sebagian malam hari, bersembahyang Tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji."*

Shalat Tahajud merupakan shalat sunnah *qiyamul lail* yang sungguh mulia kedudukannya di hadapan Allah SWT, sehingga Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan untuk melaksanakan shalat ini. Apabila bisa melaksanakannya secara kontinu, kita akan mendapatkan ketenteraman dan ketenangan hati. Iman kita pun akan menguat. Selain itu, dengan melakukan shalat Tahajud wajah akan semakin bercahaya.

Oleh karena itu, di sepertiga malam memohon dan mendekatlah kepada Allah SWT untuk lebih bertakwa kepada-Nya. Memang berat bangun di tengah tidur yang sedang lelap, tetapi ingatlah bahwa kesunyian di sepertiga malam itu sangat baik untuk berkomunikasi kepada Sang Pencipta langit dan bumi. Dan, merupakan waktu yang tepat untuk mengadu serta meminta perlindungan kepada Allah SWT.

B. Makna Tahajud

Tahajud berasal dari bahasa Arab, yaitu ”Hujud” yang berarti tidur, sehingga shalat Tahajud dapat diartikan sebagai shalat sunnah malam setelah bangun tidur. Inilah yang membedakan shalat Tahajud dengan ibadah malam lainnya. Shalat Tahajud dilaksanakan setelah bangun tidur, sedangkan ibadah lainnya, seperti shalat Hajat dan Istikharah, dapat dilaksanakan tanpa tidur terlebih dahulu.

Sebelum shalat Tahajud kita disarankan untuk tidur sebentar agar pikiran lebih *fresh*. Alasan mengapa shalat Tahajud dikerjakan pada tengah malam adalah agar kita dapat lebih berkonsentrasi. Juga, sebagai tanda bahwa kita ingin lebih bertakwa dan beriman kepada-Nya karena rela bangun di tengah malam saat manusia lainnya sedang asyik dengan mimpinya.

Dengan niat yang kuat dan didorong keinginan untuk memperbaiki ibadah secara ikhlas, maka kita akan termotivasi untuk sengaja bangun malam melaksanakan shalat Tahajud.

Shalat Tahajud mempunyai nilai lebih karena keistimewaaannya. Dan, jika seorang perempuan mengerjakan shalat Tahajud, hal ini merupakan tanda kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya.

C. Waktu Shalat Tahajud

Pelaksanaan shalat Tahajud adalah di sepertiga malam, yaitu setelah shalat Isya' hingga menjelang/sebelum masuk shalat Subuh. Dan, yang harus diingat adalah tidur terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat Tahajud.

Dalam hadits, Aisyah ra. berkata:

"Setiap malam Rasulullah SAW melakukan shalat Witir, baik di awal malam, pertengahan, atau di akhirnya. Dan berakhir waktu Witir beliau sampai waktu sahur."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Dari hadits ini seseorang dapat melaksanakan shalat di awal atau pertengahan malam jika memang dianggap mudah melaksanakannya, terutama jika khawatir tak dapat bangun di akhir malam.

Namun, waktu yang paling afdhal melakukan shalat Tahajud adalah di akhir malam. Hal ini seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW.

"Perintah Allah turun ke langit dunia pada sepertiga malam yang terakhir seraya berfirman: 'Siapa yang berdoa kepada-Ku maka Aku jawab doanya, siapa yang meminta kepada-Ku maka akan Aku kabulkan permintaannya, dan siapa yang memohon ampunan kepada-Ku maka akan Aku ampuni dia."

(HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra.)

Hadits-hadits berikut juga menjelaskan keutamaan shalat Tahajud di akhir malam.

> *"Bagian malam yang utama mengerjakan shalat Tahajud adalah sepertiga yang terakhir, sayangnya, sangat sedikit orang yang melaksanakannya."*
>
> (HR. Ahmad)

Dari Amar bin Abbas, Rasulullah SAW bersabda:

> *"Sedekat-dekatnya hamba dengan Allah SWT adalah pada tengah malam yang terakhir. Maka, jika engkau termasuk golongan yang berzikir kepada Allah SWT pada waktu itu, usahakanlah."*
>
> (HR. Hakim)

Ketiga waktu shalat Tahajud tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Sepertiga pertama, yaitu kira-kira dari jam 19.00 sampai dengan jam 22.00. Waktu ini adalah saat utama.
- Sepertiga kedua, kira-kira jam 22.00 sampai dengan jam 01.00. Waktu ini adalah saat yang lebih utama.
- Sepertiga ketiga, yaitu kira-kira jam 01.00 hingga masuknya waktu Subuh. Inilah saat yang paling utama.

Jika berniat mengerjakan shalat Tahajud, terlebih dahulu mengerjakan shalat Isya' dan Rawatib ba'diyah sebelum beranjak ke tempat peraduan. Karena berdasarkan hadits

Abu Barzah ra., tidur sebelum shalat Isya' hukumnya makruh.

"Bahwasanya Rasulullah SAW tidak suka tidur sebelum shalat Isya' dan berbicara sesudahnya."

(HR. Bukhari dan Muslim)

D. Tata Cara Shalat Tahajud

1. Wudhu

Seperti shalat wajib, sebelum melaksanakan shalat Tahajud kita harus berwudhu terlebih dahulu. Kemudian mencari tempat yang suci dan menghamparkan sajadah menghadap ke arah kiblat.

2. Niat

Niat shalat Tahajud sebagai berikut:

Ushalli sunnatat tahajjudi rak'ataini lillahi Ta'aala.

Artinya:

"Aku niat shalat sunnah Tahajud dua rakaat karena Allah Ta'ala."

3. Takbiratul Ihram

Usai membaca niat, lakukan takbiratul ihram. Takbiratul ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan dengan kedua telapak tangan terbuka sampai di daun telinga, sambil membaca *Allahu Akbar*.

Kemudian letakkan tangan kanan di atas tangan kiri di atas pusar. Tundukkan pandangan ke bawah, yaitu ke tempat sujud, tidak boleh ke atas, ke kiri, atau ke kanan.

4. Iftitah

Selanjutnya membaca doa iftitah seperti berikut ini:

Allahu akbar kabiraw walhamdulillahi katsiiraw wasubhanallaahi bukratan wa asiila. Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fatharas-samaawaati wal ardha hanifan musliman wamaa ana minal musyrikiin. Inna shalati wanusukii wa mahyaayaa wa mamaati lilllahi rabbil 'aalamiin. Lasyariikalahu wa bidzalika umirtu wa ana minal muslimin.

Artinya:

"Allah Mahabesar lagi Mahasempurna Kebesaran-Nya. Segala puji bagi-Nya dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Kuhadapkan muka dan hatiku kepada Zat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku semua hanya untuk Allah seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikian aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan bagi-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin."

Atau, boleh juga menggunakan doa iftitah berikut:

Allahumma baa'id baini wabaina khathayaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrii. Allahumma naqqinii min khathaayaaya kamaa yunaqqats tsaubul abyadlu minad danas. Allahumaghsilnii min khathaayaaya bilmaa-i watstsalji walbaradi.

Artinya:

"Ya Allah, jauhkanlah aku dari kesalahan dan dosa sejauh antara jarak Timur dan Barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari segala kesalahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku dengan air dan air salju yang sejuk."

5. Membaca Al-Fatihah dan surat lainnya

Kemudian lanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah:

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil 'aalamiin. Arrahmanirrahim. Maaliki yaumiddin. Iyyaka na'budu wa-iyyaa kanas-ta'in. Ihdinashshiraa thal mustaqim. Shirraathalladziina an'amta 'alaihim. Ghairil maghdhubi'alaihim waladl dlaalliin. amiin.

Artinya:

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya pada-Mu lah aku

menyembah dan hanya kepada-Mu lah aku minta pertolongan. Tunjukkan kami jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan jalan mereka yang sesat.”

Membaca surat Al-Fatihah dalam shalat adalah keharusan. Jika tidak membacanya, shalat dinyatakan tidak sah.

Setelah membaca Al-Fatihah, lanjutkan dengan membaca salah satu surat Al-Qur’an yang dihafal, misalnya surat Al-Kafirun.

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Qul ya ayyuhal kaafirun. Laa a’budumaa ta’budun. Wala antum’aabidunamaa a’bud. Wala ana ‘aabidummaa ‘abadtum. Wala antum’abidunama ‘abud. Lakum diinukum waliyadin.

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Katakanlah: ‘Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak menyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah pula menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukkulah agamaku.’”

6. Ruku’

Setelah selesai membaca surat yang ada di Al-Qur’an,

kemudian ucapkan bacaan takbir, *Allahu Akbar*, dengan kedua tangan diangkat ke atas seperti saat takbiratul ihram. Kemudian lakukan ruku', yaitu membungkukkan badan dengan kepala, punggung, dan bokong harus lurus atau rata, serta lutut tegak lurus, dengan kedua tangan memegang lutut.

Saat ruku' bacalah:

Subhana rabbiya 'azhimi wabihamdihi. (3 x)

Artinya:

"Mahasuci Allah yang Mahaagung dengan segala puji bagi-Nya."

7. I'tidal

Selesai ruku', selanjutnya lakukan i'tidal (bangun dari ruku') dengan kedua tangan diangkat seperti waktu takbiratul ihram yang disertai ucapan:

Sami'allaahu liman hamidah.

Artinya:

"Allah mendengar orang yang memuji kepada-Nya."

Dengan posisi berdiri tegak dan tenang, kemudian membaca:

Rabbanaa lakalhamdu mil ussamaawati wamilul-ardhi wamil umaa syikta minsyai-in ba'du.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji yang memenuhi langit, memenuhi bumi, dan memenuhi apa saja

yang menjadi kehendak-Mu dan segala sesuatu sesudahnya."

8. Sujud

Setelah i'tidal, lalu membaca *Allahu Akbar* sambil turun untuk sujud (kedua tangan tak perlu diangkat seperti waktu takbiratul ihram).

Posisi sujud yaitu kedua telapak tangan dengan ujung-ujung jarinya mengarah kiblat dan menempel di lantai. Begitu pula dengan dahi dan hidung. Siku-siku membentang jauh dari perut/lambung dan ikut menahan beban tubuh. Punggung lurus dengan kepala, tidak melengkung atau membungkuk. Paha lurus, tidak terlalu menekuk ke depan sehingga menempel perut. Telapak kedua kaki berdiri sedangkan ujung jarinya menginjak lantai.

Saat sujud mengucapkan bacaan:

Subhana rabbiyal a'laa wa bihamdihi. (3x)

Artinya:

"Mahasuci Allah yang Mahaagung dengan segala puji bagi-Nya."

9. Sujud di antara dua sujud

Setelah selesai mengucapkan tasbih di atas, lalu bangun dari sujud dengan mengucapkan *Allahu Akbar*. Lalu duduk dengan posisi kaki kiri ditekuk dan punggung telapak kaki menempel ke lantai diduduki bokong. Sedangkan telapak

kaki kanan berdiri dengan buku jari-jarinya menjejak ke lantai. Kemudian membaca:

Rabbighfirli warhamni wajburni warfa'ni warzuqni wahdini wa'aafinii wa'fu'annii.

Artinya:

"Ya Allah, ampunilah kami dan kasihanilah kami dan sempurnakanlah kami dan angkatlah derajat kami dan berilah rezeki dan berilah kami petunjuk dan berilah kami kesehatan dan maafkanlah kami."

Selesai membaca ini lakukan sujud kedua disertai mengucapkan *Allahu Akbar* dan mengucapkan tasbih seperti pada sujud pertama.

Dari rangkaian bacaan takbiratul ihram, Al-Fatihah, hingga bacaan sujud kedua ini dihitung satu rakaat. Sesudah itu berdiri kembali dengan membaca *Allahu Akbar*.

10. Tahiyat akhir

Rangkaian rakaat kedua sama dengan rakaat pertama. Perbedaan kedua rakaat ini terletak pada surat yang dibaca setelah membaca surat Al-Fatihah dan tidak berdiri lagi setelah sujud kedua tetapi melakukan duduk tahiyat akhir. Posisi duduk tahiyat akhir yaitu menyilangkan kaki kiri ke kaki kanan, masuk di bawah tulang kering kaki sebelah kanan. Sementara kaki sebelah kanan ditekuk ke belakang dan posisi jari-jari berdiri. Sedangkan bokong menempel

ke lantai. Lalu membaca doa tahiyat akhir:

Attahiyyatul mubaarakaatush shalawaatuth thayyibaatu lillah. Assaalamu'alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. Assalamu'alaina wa'alaa 'ibaa dillaahish shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadan Rasuulullaah. Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad. Waa'alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kamaa shallaita'alaa sayyidinaa Ibrahim wa'alaa aali sayyidina Ibrahim. Wabarik'alaa sayyidina Muhammadin wa'alaa aali sayyidina Muhammad. Kama barakta'alaa sayyidinaa Ibrahim wa'allaa sayyidinaa Ibrahim. Fil'alamiina in-naka haamidun majiid.

Artinya:

"Semua penghormatan, keberkahan, kesejahteraan, dan kebaikan adalah milik Allah. Keselamatan semoga tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, rahmat dan keberkahan-Nya. Keselamatan semoga juga dilimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shaleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, seperti Engkau melimpahkan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Ya Allah, berikan keberkahan kepada

Nabi Muhammad dan keluarganya, seperti Engkau memberi keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia."

11. Salam

Apabila tahiyat akhir sudah selesai, kemudian ucapkan salam yaitu:

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Artinya:

"Selamat sejahtera dan rahmat Allah atas kamu sekalian."

Saat salam, posisi duduk masih seperti tahiyat akhir dengan kepala menengok ke kanan pada salam pertama dan menengok ke kiri pada salam kedua. Saat menengok ini, upayakan kita menengok jauh ke belakang, kira-kira hingga orang yang ada di belakang kita (di sisi kanan atau kiri) dapat melihat pipi kita.

Apabila sudah selesai salam, selesailah shalat Tahajud dua rakaat. Bila ingin melanjutkan shalat Tahajud lagi, caranya sama dengan yang telah diuraikan di atas, yaitu setiap dua rakaat salam. Hal ini seperti yang dinyatakan dalam hadits.

Ibnu Umar meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW ditanya, "Bagaimana perintah Anda pada kami untuk shalat malam?" Beliau menjawab, "Hendaknya kalian

menunaikan shalat dua rakaat-dua rakaat. Jika takut keburu Subuh, sebaiknya shalat Witir satu rakaat saja."

(HR. Ibnu Hiban)

Setelah shalat Tahajud selesai kita bisa menutupnya dengan shalat Witir. Jumlah rakaat shalat Witir adalah ganjil. Kemudian kita bisa melanjutkan dengan memperbanyak zikir dan doa.

E. Kegunaan Tahajud

Al-Qur'an dan hadits telah banyak menyebutkan keutamaan shalat Tahajud, di antaranya:

1. Allah SWT akan menjamin kita masuk surga

Allah SWT juga akan mengampuni dosa kita serta menjauhkan kita dari siksa neraka, serta akan dimasukkan dalam golongan orang yang sabar.

Hal ini seperti tercantum dalam surat Ali Imran (3) ayat 15–17:

"Katakanlah: 'Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?' Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) istri-istri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya. Yaitu orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami. Se-

sungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka. Yaitu orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan memohon ampun di waktu sahur (akhir malam).”

2. Digolongkan sebagai hamba yang selalu bersyukur

Dalam sebuah hadits dari Aisyah ra., dikisahkan bahwa Nabi Muhammad SAW shalat hingga kakinya pecah. Aisyah ra. bertanya pada beliau:

“Kenapa Engkau melakukan hal ini wahai Rasulullah padahal Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan di masa akan datang?” Beliau bersabda, ”Apakah aku tidak boleh menjadi hamba yang bersyukur?”

(HR. Muslim)

3. Akan ditinggikan kedudukannya saat di akhirat

Janji Allah SWT bahwa seseorang yang melaksanakan shalat Tahajud akan ditingggikan kedudukannya di akhirat terdapat dalam hadits berikut ini:

“Sesungguhnya di dalam surga terdapat kamar-kamar yang tampak bagian luarnya dari dalamnya, dan tampak bagian dalamnya dari luar. Allah Ta’ala

telah menjadikan kamar-kamar tersebut bagi orang-orang yang memberi makan, melembutkan suara, memperbanyak puasa, dan mengerjakan shalat malam ketika orang-orang lelap tidur."

(HR. Muhammad)

4. Allah SWT akan memberikan kehidupan mulia

Rasulullah SAW bersabda, "Jibril mendatangiku dan berkata, 'Wahai Muhammad, hiduplah sesukamu, karena engkau akan mati, cintailah orang yang engkau suka, karena engkau akan berpisah dengannya, lakukanlah apa keinginanmu, engkau akan mendapatkan balasannya, ketahuilah bahwa sesungguhnya kemuliaan seorang muslim adalah shalat waktu malam dan ketidakbutuhannya dimuliakan orang lain.'"

(HR. Al-Baihaqi)

5. Sebagai jalan mendapatkan rahmat Allah SWT

Abu Hurairah ra. berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda,

"Semoga Allah merahmati laki-laki yang bangun malam, lalu melaksanakan shalat dan membangunkan istrinya. Jika istri menolak, ia memercikkan air di wajahnya. Juga, merahmati perempuan yang bangun

malam, lalu shalat dan membangunkan suaminya. Jika sang suami menolak, ia memercikkan air di wajahnya."

(HR. Abu Daud)

6. Sebagai sarana menyehatkan tubuh dan penghapus penyakit hati

Salman Al-Farisi berkata, Rasulullah SAW bersabda,

"Dirikanlah shalat malam, karena sesungguhnya shalat malam itu adalah kebiasaan orang-orang shaleh sebelum kamu. (Shalat malam) dapat mendekatkan kamu pada Tuhanmu, (shalat malam adalah) sebagai penebus perbuatan buruk, mencegah berbuat dosa, dan menghindarkan diri dari penyakit yang menyerang tubuh."

(HR. Ahmad)

7. Akan mendatangkan rezeki

Rezeki sudah dijanjikan dan diatur oleh Allah SWT seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an:

"Dan ada di langit rezeki kamu, dan juga apa-apa yang dijanjikan kepada kamu."

(QS. Az-Zariyat [51]: 22)

Semua yang kita harapkan sudah dijanjikan oleh Allah SWT, dan Allah SWT akan memberikan jika kita mau mendekatkan diri kepada-Nya. Salah satu cara mendekatkan diri adalah melalui jembatan ketakwaan,

yaitu shalat Tahajud di sepertiga malam. Bukankah Allah SWT akan menjamin rezeki umat-Nya yang selalu bertakwa?

Ibnu Qayyim berkata, “Empat hal yang bisa menarik rezeki yaitu: qiyamul lail, banyak istighfar di waktu fajar, rajin bersedekah, dan berzikir di pembukaan hari serta penghujung hari.”

8. Dapat menjaga kesehatan rohani

Laki-laki maupun perempuan yang melaksanakan shalat Tahajud akan selalu diberi kerendahan hati dan kesabaran. Dan, akan mendapatkan ketenangan serta ketenteraman dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Firman Allah SWT, “Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (adalah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik. Dan orang yang melewati malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka.”

(QS. Al-Furqan [25]: 63–64)

9. Akan mendapatkan kesehatan jasmani

“Hendaklah kalian bangun malam, sebab hal itu merupakan kebiasaan orang-orang shaleh sebelum kalian. Wahana pendekatan diri pada Allah SWT,

penghapus dosa, dan pengusir penyakit dari dalam tubuh.”

(HR. Tarmidzi)

10. Akan didengarkan doanya dan dikabulkan

Kesunyian malam hari adalah saat yang tepat bagi kita berbagi dengan Allah SWT. Menengadahkan tangan memohon kepada Allah SWT di tengah sunyinya malam membuat kita berkonsentrasi meminta pertolongan maupun perlindungan. Jika kita dekat dengan Allah SWT maka Dia pun akan dekat dengan kita.

Amru Ibn’abasah berkata, “Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, ‘Ya Rasulullah! Malam apakah yang paling didengar?’ Rasulullah SAW menjawab, ‘Tengah malam terakhir, maka shalatlah sebanyak yang engkau inginkan, sesungguhnya shalat waktu tersebut adalah maktubah masyudah (waktu yang apabila bermunajat maka Allah menyaksikannya dan apabila berdoa maka didengar doanya).’”

(HR. Abu Daud)

11. Sebagai penghapus dosa dan kesalahan

Abu Umamah Al-Bahili berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Lakukanlah qiyamul lail karena itu kebiasaan orang shaleh sebelum kalian, bentuk

taqarrub, penghapus dosa, dan penghalang berbuat salah."

(HR. Tirmidzi)

12. Digolongkan sebagai golongan berzikir

Rasulullah SAW bersabda, "Sedekat-dekat hamba kepada Allah adalah pada tengah malam yang terakhir. Maka jikalau engkau dapat termasuk golongan orang yang zikir kepada Allah saat itu, maka usahakanlah."

(HR. Al-Hakim)

13. Akan dijauhkan dari pikun dan lalai

Lupa adalah salah satu sifat manusia. Padahal lupa merupakan salah satu sifat yang kurang baik. Terutama saat lupa pada yang memberikan napas kehidupan kita, atau lupa akan tujuan hidup.

Namun, jika lupa banyaknya amal shaleh yang sudah kita lakukan merupakan lupa yang membawa nikmat. Apalagi jika lupa bahwa kita pernah disakiti atau dizalimi, hal itu suatu kebahagiaan tersendiri.

Agar kita terhindar dari lupa dan pikun, baik saat muda maupun tua, maka laksanakan shalat Tahajud dan membaca Al-Qur'an. Hal ini seperti yang disebutkan dalam hadits:

Abdullah bin Amr ra. berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang bangun malam dan

membaca 10 ayat, maka ia tidak dicatat golongan orang yang lupa/pikun. Barang siapa yang bangun malam dan membaca 100 ayat, maka ia dicatat termasuk orang yang taat. Barang siapa yang bangun malam dan membaca 1.000 ayat, maka ia dicatat masuk golongan orang yang kaya raya."

(HR. Abu Daud)

14. Sebagai sarana untuk mencapai ketenangan hidup

Shalat Tahajud di tengah malam yang tenang dan sunyi merupakan salah satu sarana kita mengadukan problematik hidup kepada-Nya. Menangis dan meratapláh, minta jalan keluar kepada Allah SWT. Suasana sepi dan tenang sangat cocok buat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan mengingat Allah lah kita mendapat ketenangan jiwa.

Saat jiwa kita tenang dan tenteram, insya Allah kita akan mendapatkan kemudahan dan jalan keluar menghadapi masalah. Ketika kita rutin menjalankan shalat Tahajud secara ikhlas untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka Allah SWT akan memberi ketenangan pada kita dan keluarga kita setiap hari.

Saat kita melaksanakan meditasi melalui shalat Tahajud, kita tidak akan mudah terkena stres saat masalah menimpa kita. Lewat shalat Tahajudlah, hati akan menjadi lembut, jernih, serta mempunyai energi positif. Ayat-ayat

yang dibaca dalam shalat Tahajud akan membuat kita menjadi tenteram dan menjadi pelita dalam jiwa kita yang sedang gersang.

15. Akan mendapatkan sembilan kemuliaan

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang mengerjakan shalat Tahajud sebaik-baiknya dengan tertib dan rapi, maka Allah SWT akan memberikan sembilan kemuliaan: lima macam di dunia dan empat macam di akhirat.

Adapun lima macam kemuliaan di dunia itu adalah:

- Akan dipelihara oleh Allah SWT dari segala macam bencana.
- Tanda ketaatannya akan terlihat di mukanya.
- Akan dicintai para hamba Allah yang shaleh dan dicintai oleh semua manusia.
- Lidahnya akan mampu mengucapkan kata-kata yang mengandung hikmah.
- Akan dijadikan orang bijaksana, yakni diberi pemahaman dalam agama.

Sedangkan empat macam kemuliaan di akhirat adalah:

- Wajahnya berseri ketika bangkit dari kubur di hari pembalasan.
- Akan mendapat keringanan ketika dihisab.
- Catatan amalnya diberikan di tangan kanan.
- Dapat menyebrangi jembatan Shiratal Musta-

qim dengan sangat cepat, seperti halilintar yang menyambar.

16. Wajah akan bersinar

Apabila kita menjalankan shalat Tahajud dengan benar serta ikhlas, wajah kita akan menjadi anggun, bercahaya, dan berseri-seri. Coba perhatikan orang yang sering menjalankan ibadah malam atau qiyamul lail, di wajahnya akan terdapat tanda seakan-akan memancarkan sinar. Allah SWT berfirman, "Banyak muka pada hari itu berseri-seri, tertawa, dan bergembira."

Hasan Al-Bashri pernah ditanya, "Kenapa orang yang ber-Tahajud pada malam hari adalah orang yang paling elok wajahnya?" Ia menjawab, "Karena mereka menyendiri dengan Allah Yang Maha Pemurah di malam yang gelap sehingga Dia memakaikan sebagian dari cahaya-Nya pada mereka."

Sa'id bin Al-Musayyib berkata, "Ketika seseorang mengerjakan shalat malam, niscaya Allah SWT menjadikan cahaya di wajahnya sehingga ia dicintai oleh setiap muslim. Cahaya itu bisa dilihat oleh semua orang hingga orang yang belum pernah melihatnya sekalipun. Orang itu lalu berkata, "Sungguh aku mencintai orang ini."

17. Meningkatkan produktivitas kerja

Sabda Rasulullah SAW, "Setan membuat ikatan di tengkuk salah seorang di antara kalian ketika tidur

dengan tiga ikatan dan setiap kali memasang ikatan ia berkata, 'Malam masih panjang, maka tidurlah.' Jika orang tersebut bangun dan berzikir kepada Allah SWT, maka terlepas satu ikatan. Jika ia berwudhu, maka terlepas satu ikatan yang lainnya. Dan jika ia melaksanakan shalat, maka terlepas semua ikatannya. Yang pada nantinya ia akan menjadi segar (produktif) dengan jiwa yang bersih. Jika tidak, maka ia akan bangun dengan jiwa yang kotor, yang diliputi dengan rasa malas."

(HR. Bukhari)

18. Akan mendatangkan pahala seperti ibadahnya malaikat

Sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, "Barang siapa yang diberi kesempatan untuk menegakkan shalat Tahajud, baik laki-laki maupun perempuan, dan ia bangkit dengan tulus karena Allah SWT, berwudhu dengan selayaknya, mendirikan shalat dengan niat yang suci, hati yang kuat, tubuh yang pasrah, dan mata yang menangis, maka Allah SWT akan menempatkan di belakngnya shaf malaikat. Jumlah malaikat di tiap-tiap shaf tak dapat dihitung, kecuali oleh Allah SWT. Satu sisi dari shaf ada di Timur, sedangkan sisi lainnya ada di Barat. Lalu, ketika menyelesaikan shalatnya, ia

mendapatkan pahala (ganjaran) semua malaikat di dalam shaf tersebut."

(HR. Muslim)

19. Dapat mendidik diri untuk berlomba dalam kebaikan

Dunia ini merupakan ladang terbaik untuk berlomba dalam melakukan kebaikan, meningkatkan ketakwaan dan keimanan, serta meraih ridha Allah SWT dengan mengamalkan amal shaleh, seperti bersedekah dan melakukan shalat sunnah. Karena sudah jelas jaminan dari melakukan amal shaleh tersebut, yaitu nikmatnya surga.

20. Dapat meningkatkan derajat

Sebagai makhluk Allah SWT sudah seharusnya kita menjauhi larangan-Nya dan menjalankan perintah-Nya, serta bertakwa dan selalu mendekat kepada-Nya. Jika kita mendekat kepada Allah SWT, Allah SWT pun akan dekat dengan kita. Apabila kita memuliakan Allah SWT, Allah SWT pun akan memuliakan kita. Allah SWT akan mengangkat derajat kita, baik di mata-Nya maupun di mata masyarakat.

Dengan melakukan shalat Tahajud, dapat memuliakan posisi kita di mata Allah SWT. Karena shalat Tahajud yang dilakukan secara ikhlas dan khusyuk akan mengantarkan kita pada tempat yang terpuji.

Hal ini seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' (17) ayat 79:

"Dan pada sebagian malam hari, bersembahyang Tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat terpuji."

***

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan

BAB 2

TIP DAN TRIK AGAR MUDAH SHALAT TAHAJUD

Bangun malam untuk melaksanakan shalat malam terkadang terasa berat, terutama bagi yang belum terbiasa. Mata sepertinya lengket terkena lem. Untuk itu, berikut beberapa tip yang dapat Anda terapkan untuk bangun di malam hari. Namun, alangkah baiknya jika sebelum tidur Anda melakukan adab tidur yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Adab tersebut yaitu hendaknya kita bersiwak atau sikat gigi terlebih dahulu, kemudian mengambil air wudhu, membaca doa sebelum tidur, dan membaca surat Al-Ikhlas, Al-Alaq, dan An-Nas dalam posisi terbaring, lalu menghadap ke kanan dengan telapak tangan kanan diletakkan di bawah pipi.

A. Tip Bangun Malam

1. Biasakan tidur di awal waktu dan jangan dibiasakan untuk begadang melakukan hal-hal yang tak berguna.
2. Niatkan untuk bangun sesuai jam yang diinginkan.

3. Hindarkan terlalu banyak makan dan minum, karena akan memberi efek mengantuk dan malas.
4. Berdoalah sebelum tidur, kemudian mintalah agar dibangunkan jam berapa yang diinginkan.
5. Pasang alarm, baik dari beker maupun HP.
6. Hendaklah tidur dalam posisi miring ke kanan.
7. Biasakan berwudhu dan berdoa sebelum tidur.
8. Tanamkan dalam pikiran kita bahwa bangun malam bukan pekerjaan yang berat. Karena pemikiran tersebut akan melemahkan niat kita untuk bangun.
9. Menanamkan kesadaran bahwa kebutuhan jasmani dan rohani harus seimbang, harus terpenuhi semua dan tidak berat sebelah.
10. Tanamkan dalam hati akan kerinduan berdoa di tengah malam yang sunyi.
11. Berusaha untuk tidak menggunakan selimut.
12. Minta bantuan suami atau anak untuk membangunkan.
13. Saat terbangun segera injakkan kaki ke lantai agar kaki dapat merasakan dinginnya lantai.
14. Setelah terbangun, segeralah mengambil air wudhu agar tak kembali tertidur.

B. Menjaga Konsistensi untuk Bangun Malam

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa memang sangat sulit untuk mengerjakan shalat Tahajud di tengah nikmatnya tebalnya selimut. Namun, jika kita sudah terbiasa bangun malam untuk melaksanakan shalat Tahajud dan mengingat akan keistimewaan ibadah ini, kita pun akan merindukan dan menikmati menjalankan shalat Tahajud dan berdoa di keheningan malam ini. Tak ada beban lagi bangun di malam hari untuk menikmati dinginnya air wudhu.

Jika kita sudah terbiasa bangun malam untuk menikmati ketenangan alam dalam rangka bermuhasabah atau berintrospeksi diri, bermeditasi di keheningan malam dengan mengadakan komunikasi dengan Sang Ilahi, maka kita akan merasakan kenikmatannya.

Berikut beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk menjaga konsistensi bangun di tengah malam agar dapat menjalankan shalat Tahajud.

1. Selalu tanamkan dalam hati bahwa jika melaksanakan shalat Tahajud kita akan diangkat derajatnya.
2. Selalu rindu untuk melaksanakannya seperti kita merindukan seorang kekasih.
3. Berkumpul dengan orang-orang shaleh dan teman yang sering melakukan shalat Tahajud sehingga

dapat memotivasi kita untuk mengerjakannya. Bahkan dapat mengingatkan kita agar selalu istiqamah menjalankan shalat Tahajud.

4. Selalu mengingat keutamaannya apabila kita shalat Tahajud.
5. Jika perlu, kita dapat menanamkan hukuman untuk diri sendiri jika tak melaksanakan Tahajud, misalnya dengan membaca Al-Qur'an sebanyak 1 atau 2 juz.

C. Yang Dilakukan Sesudah Shalat Tahajud

Setelah melaksanakan shalat Tahajud, kita dapat melaksanakan meditasi. Dengan melakukan meditasi sendiri ini, kita tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk mengikuti program meditasi yang ditawarkan di luar sana. Cara meditasi setelah shalat Tahajud ini cukup sederhana. Anda cukup mengambil napas panjang dan mengembuskannya perlahan-lahan. Saat melakukan pernapasan ini, berkonsentrasilah untuk hanya mengingat Allah SWT dengan memperbanyak zikir.

Selain itu, ada baiknya juga untuk mengerjakan shalat Witir minimal 1 rakaat setelah melaksanakan shalat Tahajud. Hal ini seperti tercantum dalam hadits berikut.

Abdullah bin Umar ra. menuturkan bahwa ada se-seorang bertanya kepada Nabi Muhammad SAW ketika

beliau masih di atas mimbar. Orang tersebut bertanya, "Bagaimana pendapat engkau tentang shalat malam?" Nabi SAW menjawab, "Dilakukan dua rakaat-dua rakaat. Jika salah seorang di antara kalian khawatir dengan datangnya waktu Subuh, maka hendaklah ia shalat satu rakaat sehingga bisa mengganjilkan shalat yang ia kerjakan." Nabi SAW juga bersabda, "Jadikanlah akhir shalat kalian pada malam hari adalah witir."

(HR. Bukhari)

Setelah shalat Tahajud, kita juga dapat bermuhasabah, merenungi apa yang telah kita lakukan pada siang hari. Apabila di siang hari kita lebih banyak melakukan keburukan, segeralah menengadahkan tangan untuk meminta ampunan dan berdoa agar selalu dijauhkan dari hal-hal yang menyesatkan. Dan, jika kita seorang ibu, jangan lupa untuk mendoakan kesuksesan dan meminta perlindungan bagi suami dan anak kita.

Selain memperbanyak zikir dan berdoa, kita juga dapat bertadabbur Al-Qur'an. Dan, jika profesi kita sebagai penulis, kita dapat memanfaatkan ketenangan setelah shalat Tahajud ini untuk menuangkan ide-ide kita dalam rangkaian kata yang indah. Juga, jangan lupa untuk berharap agar apa yang kita lakukan selalu bermanfaat bagi sesama.

***

Dahsyatnya

Tahajud

Seorang Perempuan
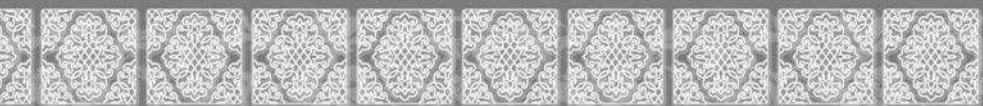
BAB 3

DOA SETELAH SHALAT TAHAJUD

Sebagai makhluk Tuhan, kita wajib berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena hanya kepada-Nya kita menggantungkan segala urusan dan hanya Dialah sebaik-baiknya tempat untuk mengadu.

Berdoa bukan hanya untuk menghadapi masalah saja, melainkan juga sebagai bagian dari hidup. Dan, doa merupakan senjata bagi setiap insan yang bertakwa. Dengan berdoa menunjukkan keyakinan kita bahwa Allah SWT akan mendengar permintaan kita dan memberi pertolongan bagi hamba-Nya.

Selain berdoa, hendaknya kita juga tetap berusaha dan bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jika sudah bekerja dan berusaha semaksimal mungkin, baru kita berdoa pada Allah SWT. Pasrahkan semuanya pada Allah SWT, karena Dialah yang mengetahui hal yang terbaik bagi kita. Kewajiban kita sebagai manusia hanyalah berusaha.

Berikut doa yang dapat kita panjatkan setelah mengerjakan shalat Tahajud.

Allahumma lakal hamdu Anta nuurussamaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Walakal hamdu Anta qayyimussamaawaati wal ardhi wa man fihinna. Walakal hamdu Anta rabbussamaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Walakal hamdu Anta mulkussamaawaati wal ardhi wa man fiihinna. Walakal hamdu Anta mulikussamaawaati wal ardhi. Walakal hamdu Antal haqqu wa wa'dukal haqqu, wa qaulukal haqqu, wa liqaa ukal haqqu. Waljannatu haqqun wannaaru haqqun. Wannabiyyuuna haqqun, wa Muhammadun haqqun, wassaa 'atu aqqun. Allahumma laka aslamtu. Wa'alaika tawakkaltu. Wabika aamantu. Wa ilaika aanabtu. Wabika khaashamtu. Wa ilaika haakamtu. Faghfirliiy maa qaddamtu wa maa akhkhartu. Wa maa asrartu wa maa a'lantu. Antal muqaddimu wa Antal mu akhkhiru. Laa ilaa ha illa anta. Anta ilaahii laa ilaaha illa Anta.

Artinya:

"Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang mengurusi langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta isinya. Bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu kerajaan langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu

segala puji, Engkau benar, janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar, surga adalah benar (ada), neraka adalah benar (ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), peristiwa hari kiamat adalah benar. Ya Allah kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku kembali (bertobat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat (kepada orang-orang kafir), kepada-Mu (dan dengan ajaran-Mu) aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau." (HR. Bukhari, Muslim, dan Abu Daud)

Setelah membaca doa di atas, lanjutkan doa permohonan yang dikehendaki. Allah Maha Mendengar doa hamba-Nya, jadi jangan pernah berputus asa dalam berdoa. Jika doa Anda tak langsung dijawab, mungkin karena Allah SWT sedang menundanya bukan tidak mengabulkannya. Atau, jika bingung doa apa yang sesuai dengan keinginan Anda, cobalah membaca doa-doa berikut.

1. Doa Mohon Diberi Jodoh

Rabbilaatadzarnifardan waanta khairul waaritsiin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan hidupku seorang diri, Engkaulah pewaris yang paling baik."

(QS. Al-Anbiya' [21]: 89)

2. Doa Mohon Diberi Keturunan yang Baik

Rabbi hablii mil ladun ka dzurryyatan thayyibatan innaka samii'ud dua'aa.

Artinya :

"Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sungguh Engkau Maha Pendengar doa."

(QS. Ali Imran [3]: 38)

3. Doa untuk Suami yang Sedang Mencari Rezeki

Ya Allah, lindungilah suamiku dalam perjalanannya. Berikan ia kesehatan dan keselamatan. Mudahkanlah pekerjaannya, dekatkanlah rezekinya.

4. Doa Mohon Dilapangkan Rezeki

Allaahummak-finii bihalaalika 'an haramika wa aghninii bi fadhlika 'amman siwaak.

Artinya:

"Ya Allah, cukupilah aku dengan rezeki-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram, dan kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu (hingga aku tidak minta) kepada selain-Mu."

(HR. Tirmidzi)

5. Doa untuk Suami

Ya Allah Yang Maha Penyayang, jadikanlah suami hamba sebagai pemimpin yang karamah bagi hamba dan anak-anaknya. Ya Allah Yang Maha Pengasih, jagalah suami hamba di dalam mencari rezeki-Mu dan bawalah ia kembali dengan membawa ridha-Mu. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan. Kabulkanlah ya Allah permohonan kami.

6. Doa untuk Kedua Orangtua

Rabbighfirlii waliwaalidayya warhamhumaa kamaa rabbayaanii shaghiiraan.

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhanku, semoga Engkau mengampuni dosaku dan dosa kedua orangtuaku dan semoga Engkau kasihi mereka sebagaimana mereka merawatku di waktu kecil.

7. Doa agar Diberi Kelembutan Hati

Allah hu lathifum bi'ibadihi, yar zuqumay ya sha wahuwal qa wi yul aziz

Artinya:

"Wahai Tuhan Yang Maha Pelembut, Allah Yang Mahalembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia

memberi rezeki kepada yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Mahakuat lagi Mahaperkasa."

(QS. Asy-Syura [42]: 19)

8. Doa agar Diri, Anak, dan Semua Keturunan Menjadi Ahli Kebajikan

Allaahummaj'alnii wa auladii wa dzuriyyatii min ahlil khairi wa laa taj'alnii wa iyyaahum min ahlis suu-i wa ahli dhair. Warzuqnii wa iyyahum'ilman naafi'an wa rizqaw waasi'a wa khuluqan hasanan wat taufiqa liththa'ata wa fahman nabiyyiina yaa rabbal 'aalamiin.

Artinya:

"Ya Allah jadikanlah aku, anak-anakku, dan keluargaku termasuk dari golongan orang yang baik. Dan janganlah Engkau jadikan aku serta mereka dalam golongan orang yang jahat dan orang yang selalu membuat mudharat. Berilah rezeki kepadaku dan mereka berupa ilmu yang bermanfaat dan anugerah yang luas dan berilah kepadaku dan kepada mereka akhlak yang baik, berilah hidayah dan kemampuan untuk selalu taat, serta berilah kami pemahaman seperti pemahaman para nabi, wahai Tuhan sekalian alam."

9. Doa agar Dimudahkan Pekerjaan yang Sulit

Allahumma laa sahla illa maa ja'altahu sahlaa, wa Anta taj'alul hazna idza syi'ta sahlaa.

Artinya:

"Ya Allah, tidak ada sesuatu yang mudah kecuali yang Engkau mudahkan dan Engkaulah yang menjadikan segala sesuatu yang sulit itu menjadi mudah jika Engkau menghendaki."

10. Doa Penerang Hati

Allahummakhrijnii min dhuumaatil wahmii wa akrimnii binuuril fahmi waftahlii abwaabal ilmi wazayyinii bil-akhlaaqil khasanati wal hilmi. Allahumma nawwir qalbii binuuri hidaayatika kamaa nawwartas samaawaati wal ardha abadan birahmatika yaa arhamarraahimiin.

Artinya:

"Ya Allah, keluarkanlah kami dari kegelapan ragu-ragu. Karuniakanlah kami dengan sinar kepahaman. Bukakanlah kami pintu ilmu dan hiasilah kami dengan akhlak yang baik dan kasih sayang. Ya Allah sinarilah hati kami dengan cahaya hidayah-Mu seperti Engkau menerangi bumi dan langit dengan rahmat-Mu. Ya Allah Tuhan kami Yang Maha Kasih Sayang.

11. Doa agar Sukses Mencari Pekerjaan

Fasaqaa lahumaa tsuma tawallaa illa aizhzhilli faqala Rabbi innii limaa anzalta ilayya min khayrin faqiirun.

Artinya:

Maka Musa memberi minum ternak itu untuk

(menolong) keduanya, kemudian ia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku.”

12. Doa agar Dapat Mensyukuri Nikmat Allah SWT dan Bersabar Menghadapi Cobaan

Allahumma inni a’dadtu likulli haulin laa ilaaha illallaahu walikulli hammin waghammin maasyaa-Allahuwalikulli ni’matin alhamdulillaahi walikulli rakhaain wasyiddatin asy-syukru lillaahi walikulli u’juubatii subhaanallahi walikulli dzanbin astaghfirullaaha walikulli dhaiiqin hasbiyallaahu walikulli qadhaa-in waqadarin tawakkaltu ‘Alallaahi walikulli thaa’atin wamushiibatin laa haula walaa quwwata illa billaahil ’aliyyil adzhiim.

Artinya:

“Ya Allah, semoga kami kiranya bisa menyiapkan diri di dalam menghadapi segala kengerian dengan *Laa ilaaha illallah* (tiada Tuhan selain Allah) dan setiap keprihatinan dengan *Masya Allah* (sesuatu yang dikehendaki Allah). Setiap nikmat dengan ucapan *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah). Setiap keleluasaan dan cobaan dengan mengucapkan *Assyukru lillah* (syukur kepada Allah). Setiap yang mengherankan mengucap *Subhanallah* (Mahasuci

Allah). Setiap dosa mengucapkan *Astaghfirullah* (kami mohon ampun kepada Allah). Setiap menghadapi kesempitan mengucap *Hasbiyallah* (cukup Allah lah tempatku berpegang). Setiap qada dan qadar mengucapkan *Tawakkaltu' Alallaah* (kami pasrah diri kepada Allah). Dan setiap mendapatkan musibah selalu mengucapkan *Laa haula walaa quwwata illa billaahil 'aliyyil adzhiim* (tiada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Mahatinggi dan Mahabesar).

13. Doa untuk Memudahkan Mata Pencaharian

Bismillahi' alaa nafsii wa maalii wa diinii. Allaahumma radhdhinii bi qodhooika wa baarik lii fii maa quddira 'alaihi hatta laa unibbu ta'jiila ma akhkhor ta wa laa ta khiira maa'ajjalta.

Artinya:

"Dengan nama Allah, semoga Engkau menjaga diri kami, harta kami, dan agama kami. Wahai Allah, ridhailah kami dengan ketetapan-Mu dan berilah kami berkah pada segala apa yang Engkau percepat dan apa yang Engkau akhiri dan tidak pula menyukai mengakhiri apa yang Engkau cepatkan."

14. Doa agar Memiliki Keturunan dan Perlindungan Selama Mendidik Anak

Idzqaalatimra atu'imraa narabbi innii nadzartu laka

maa fii baathnii muharraran fataqabbal minni. Innaka antas sami'ul alim.

Artinya:

"Ingatlah ketika istri Imran berkata, 'Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang shaleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis), karena itu, terimalah (nazar) itu dariku. Sesungguhnya, Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.'"

(QS. Ali Imran [3]: 35)

15. Doa agar Seluruh Anggota Keluarga Selalu Menjalankan Perintah Agama

Rabbij'alnii muqiimash shalaati wa min dzuriyatii rabbanaa wa taqabbal du'aa.

Artinya:

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap menjalankan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku."

(QS. Ibrahim [14]: 40)

16. Doa agar Selalu Berbakti kepada Orangtua

Wawashainal insaana biwaalidaihi hamalathu ummuhuu, wahnan 'alaa wahniw wa fishaaluhuu, fii 'aamaini anisykurlii wa liwaalidaika ilayyal mashiir.

Artinya:

"Dan, kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua ibu bapakmu. Hanya kepada-Ku lah kembalimu."

(QS. Luqman [31]: 14)

17. Doa Mohon Kesembuhan dari Penyakit

Allahuma rabbannas, adz-hibil ba'sa isyfi. Antasy-syafi la syifa'a illa syifa'uka syifa'an la yughadiru saqaman.

Artinya:

"Wahai Allah Tuhan manusia, hilangkanlah rasa sakit ini. Sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Penyembuh. Tidak ada kesembuhan yang sejati kecuali kesembuhan yang datang dari-Mu. Yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan komplikasi rasa sakit dan penyakit yang lain."

18. Doa agar Diberi Rahmat dan Ampunan serta Terhindar dari Dosa

Allaahumma laa ilaaha illaa antal haliimul kariimu, subhaanallaahirabbil 'asyilazhiim, alhamdulillaahirabbil 'aalamiinaas-aluks muujibaati rahmatika wa'azaa imamaghfiratika wal'ishmata min kulli dzanbin wal ghaniimati mi kulli birrin

wassalaamata min kulli itsmin laa tada'lii dzanan illaa ghafartahu walaa hamman illa farrajtahu walaa haajatan hya laka ridhan illaa qadhaitahaa yaa arhamar raahimiina.

Artinya:

"Ya Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Ya Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah, Mahasuci dari sifat-sifat kekurangan. Pelihara Arsy yang agung. Segala puji hanya untuk Allah pemilik seluruh alam, kami mohon rahmat-Mu dan keampunan-Mu yang sungguh-sungguh. Semoga kami terpelihara dari kesalahan dan dosa, dan beruntung mendapat kebaikan. Semoga Engkau ampuni segala dosaku, Engkau hilangkan kesusah-anku. Engkau laksanakan hajat kebutuhanku. Ya Allah Tuhan pemberi rahmat."

19. Doa agar Permohonan Dikabulkan

Allahumma inni a'udzubika min 'ilmin laa yanfa'u wa qolbin laa yakhsya'u du'aain laa yusma'uwanafsin laa tasyba'u.

Artinya:

"Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari ilmu yang tak berguna, dari hati yang tak pernah tenang, dari doa yang tak didengar, dan dari nafsu yang tak pernah kenyang."

20. Doa Meminta Kesehatan dan Dilapangkan Rezeki

Allahummaghfirlii warhamnii wahdinii wa'aafinii warzuqnii.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah aku, kasihanilah aku, berilah petunjuk padaku, selamatkanlah aku (dari berbagai penyakit), dan berikanlah rezeki kepadaku."

21. Doa Keluarga Maslahah

Rabbij'alnii muqiimash shalaati wa min dzurriyatii rabbanaa wa taqabbal du'aa. Rabbanaghfirlii waliwaalidayya walil mu'miniina yawma yaquwmulhisaab.

Artinya:

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap menjalankan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami berikanlah ampunan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)."

(QS. Ibrahim [14]: 40–41)

22. Doa Memohon Kemuliaan

Rabbanashrift 'annaa 'adzaaba jahannama inna 'dzaabaha kaana gharaamaa.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, jauhkanlah azab jahanam dari kami, sungguh azab itu adalah kebinasaan yang kekal."

23. Doa Mensyukuri Nikmat

Fatabassama dhaahikam min qawlihaa waqaala rabbi awzi'nii an asykura ni'matakallatii an'amta 'alayya wa'alaa waalidayya wa an a'mala shaalihan tardhaahu wa adkhilnii birahmatika fii'ibaadikash shaalihiin.

Artinya:

"Sulaiman tersenyum karena mendengar kata-kata semut, kemudian ia berdoa, 'Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, serta masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam hamba-hamba-Mu yang shaleh.'"

(QS. An-Naml [27]: 19)

24. Doa Diberi Keselamatan bagi Perempuan Hamil

Allaahummahfazh waladii fii bathnii wasyfihii antasy syaafii laa syifaa-a illaa syifaa-uka syifaa-an'aajilan laayughaadiru saqaman wa anta khairu mas'uulin. Allaahumma shawwir fii bathnii shuuratan hasanatan jamiilatan watsabbit qalbahu iimaanan

bika wabirasuulika. Allaahumma akhrijhu min bathnii waqta wilaadatihii sahlan watasliiman laamu'siran, wanfa'nii bihii fiddun yaa walaakhirati. Amiin. Wataqabbal du'aa-ii kamaa taqabbalta du'aa-a nabiyyka sayyidinaa muhammadin shallallahu 'alaihi wa sallama. Allaahummahfazhil wal'adal ladzii akhrajta min 'aalamizhulmi ilaa 'aalaminnuri, waj'alhu shahiihan kaaamilan 'aaqilan lathiifan haadziqan 'aaliman 'aamilan mubaarakan min kalaamikal kariimi haafizhan. Allaahumma thawwil'umrahu washhih jasadahu wahassin khuluqahu wafshih lisaanahu wa ahsin shuuratahuu liqiraa-atil qur'aani walhadiitsin nabawiyyi bijaahi sayyidinaa muhammadin shallallahu 'alaihi wasallama. Walhamdulillaahi Rabbil 'aalamiin.

Artinya:

"Ya Allah, semoga Engkau melindungi anak yang kami kandung ini. Semoga Kau beri kesehatan, karena Engkaulah Zat yang memberi kesehatan. Tidak ada kesehatan yang datang kecuali dari Engkau, Engkau adalah sebaik-baiknya tempat meminta. Ya Allah semoga kau beri ketampanan/kecantikan rupa anak yang kami kandung ini dan jadikan ia anak yang beriman kepada-Mu dan kepada utusan-Mu. Ya Allah beri kemudahan di saat melahirkan anak yang kami kandung ini dengan selamat, lancar

tanpa ada kesulitan. Semoga Kau jadikan anakku ini, anak yang bermanfaat dunia dan akhirat. Amiin. Ya Allah semoga Engkau menerima permohonaan kami ini ya Allah, seperti halnya Engkau menerima permohonan/doanya Nabi Muhammad SAW. Ya Allah semoga Engkau melindungi anakku yang Engkau keluarkan nanti dari alam yang gelap ke alam yang terang, semoga Kau jadikan anak yang sehat tanpa cacat, sempurna jasadnya, dan sempurna akalnya, lemah lembut, cerdas, alim yang bisa mengamalkan ilmunya, barakahnya, hafal Al-Qur'an dan hadits. Ya Allah, semoga anakku ini nanti kau beri umur panjang, berbadan sehat, bagus budi pekertinya, fasih lisannya, bagus suaranya guna membaca Al-Qur'an dan hadits dengan lantaran keluhuran derajatnya Nabi Muhammad SAW. *Walhamdulillaahi Rabbil 'aalamiin*."

25. Doa Meminta Petunjuk dan Kaya Hati

Allaaumma inni as-alukal hudaa wattuqaa wal'afaafa wal ghinaa.

Artinya:

"Ya Allah, kami memohon kepada-Mu petunjuk dan takwa dan menjaga dari hal-hal yang haram serta kaya hati."

26. Doa Memohon Derajat

Allaahumma inni dha'iifu faqawwinii wa innii dzalii-

lun fa-a'izzanii wa innii faqiirun faaghninii yaa arhamarraahimmiin.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku orang yang lemah maka kuatkanlah aku, sesungguhnya aku adalah orang yang hina maka muliakanlah aku, sesungguhnya aku adalah orang yang fakir maka kayakanlah aku. Wahai Tuhanku Yang Maha Belas Kasihan."

27. Doa agar Mendapatkan Rezeki Tak Terduga dan Berkah

Allahuma ashlih lii diini wa wassi'ilii fi daarii wa baarikli fii rizki.

Artinya:

"Ya Allah, perbaikilah agamaku yang menjadi pokok urusanku, lapangkan untukku rumahku, dan berkahilah dalam rezekiku."

28. Doa agar Allah SWT Membukakan Sembilan Kebaikan

Allahumaftah lana abwabal khairi wa abwabal barakati wa abwaban ni'mati wa abwabarrizki wa abwabal kuwati wabwabash shihhati wa abwabas salamati wa abwabal afiyati wa abwabal jannati.

Artinya:

"Ya Allah, bukakanlah bagi kami pintu kebaikan, pintu keberkahan, pintu nikmat, pintu rezeki, pintu

kekuatan, pintu kesehatan, pintu keselamatan, pintu kebugaran, pintu surga.”

29. Doa Diberi Hikmah dan Kebijaksanaan

Allahummaftahlii hikmataka wansyur ‘alayya rahmataka mi khazaa-ini rahmatika yaa arhamarraahimiin.

Artinya:

“Ya Allah, bukakanlah kepada kami hikmah-Mu dan limpahkanlah atas kami rahmat dari simpanan rahmat-Mu. Ya Allah Tuhan kami Yang Maha Kasih Sayang.

30. Doa untuk Mendapatkan Jodoh yang Terbaik dari Sisi Allah SWT

Rabbanaa hablana milladunka zaujan thayyiban wayakuna shahian lii fiddini waddunya wal akhirah.

Artinya:

“Ya Tuhan kami, berikanlah kami pasangan yang terbaik dari sisi-Mu, pasangan yang juga menjadi sahabat kami dalam urusan agama, urusan dunia, dan akhirat.”

31. Doa Mensyukuri Nikmat

Rabbi auzi’ni an asy-kura ni’matakal-lati an’amta ‘alayya wa ‘ala waalidayya wa an a’mala

shalihan tardhahu wa adkhilnii bi rahmatika fii ‘ibaadikashshalihiin.

Artinya:

“Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh.

32. Doa agar Cepat Mendapatkan Jodoh (Suami yang Baik Melalui Pernikahan yang Baik)

Allahummab’ats ba’lan shaalihan likhithbathii wa’attihif qalbahu ‘allayya bihaqqi kalaamikal qadiimi wabirasuulikal kariimi bi alfi alfi laa haula walaa quwwata illa billaahil ‘aliyyil adzhiim wa shallallaahu ‘alaa sayyidinaa Muhammadin wa‘alaa aalihii wa shahbihi wa sallama walhamdulillaahirabbbil ’aalamiin.

Artinya:

“Tuhanku, utuslah seorang suami yang shaleh untuk melamarku, condongkanlah hatinya kepadaku berkat kebenaran kalam-Mu yang qadim dan berkat utusan-Mu yang mulia dengan keberkahan sejuta ucapan *Laa haula walaa quwwata illa billaahil ’aliyyil adzhiim*. Dan semoga Allah melimpahkan rahmat dan salam

kepada junjungan kami Nabi Muhammad, dan kepada segenap keluarga serta sahabatnya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam."

33. Doa Meminta Penjagaan Diri dari Marabahaya

Allahumma innias-alukal'aafiyati fiddini waddun-yaa wa-ahlii wamaa lil allaahummastur'auraati wa aamin rau-aatii wahfadhnii min baini yadayya wamin khalfii wa'an yamiinii wa'an syimaalii wamin fauqii wa'a'uudzu bi'adhamatika an ughtaala min tahtii.

Artinya:

"Ya Allah, kami mohon keselamatan agamaku, duniaku, ahliku, dan harta bendaku. Tutuplah kecelaanku, tenangkanlah kegelisahanku. Jagalah aku dari bala bencana yang mungkin akan menimpaku dari muka dan belakangku, dari kiri dan kananku, dan dari atasku, dan jagalah dengan sifat kebesaran-Mu andaikan aku diperdaya dari arah bawahku."

34. Doa agar Terhindar dari Penyakit Malas

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penyakit malas."

(HR. Bukhari)

35. Doa Mewujudkan Keluarga Sakinah

Rabbanaa waj'alnaa muslimaini laka wamin

dzurriyyatinaa ummatam muslimatallaka wa arinaa manaa sikanaa watub 'alainaa innaka angtattawwaburrahiim. Rabbanaa wab'atsfiihim rasullamminhum yatluu 'alaihim aayaatika wayu'allimuhumulkitaaba walhikmata wayuzakkiihim innaka Antal'aziizulhakiim.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah tobat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Mahakuasa lagi Mahabijaksana."

(QS. Al-Baqarah [2]: 128–129)

36. Doa agar Keinginan Dikabulkan

Allahumma innaka ta'lamu sirri wa'alaaiyatii faqbal ma'dzirtii wa ta'lamu haajatii fa a'thini suaalii wa ta'lamu maa fii nafsii faghfir lii dzanbii.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui yang kurahasiakan dan yang kulahirkan, maka terimalah udzurku, Engkau mengetahui hajatku, maka berikanlah aku apa yang aku mohon, dan Engkau mengetahui apa yang ada dalam hatiku, maka berilah ampunan dosa-dosaku."

37. Doa agar Menjadi Istri Amanah

Rabbanaa aamannaa bimaa angzalta wattaba'narrasul faktubnaa ma'asy syaahidiin.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukkanlah kami ke golongan orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)."

(QS. Ali Imran [3]: 53)

38. Doa agar Bisa Menjaga Kehormatan Keluarga

Faqaa luu 'alallahi tawakkalna rabbanaa laa taj'alnaa fitnatal lilqawmizh zhaalimiin. Wa najjinaa bi rahmatika minal qawmil kaafiriin.

Artinya:

"Mereka menjawab, 'Kami bertawakal kepada Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim. Dan selamatkanlah kami

dengan rahmat-Mu dari (tipu daya) orang-orang yang kafir.'"

(QS. Yunus [10]: 85–86)

39. Doa agar Menjadi Istri Setia

Rabbanaa laa tuzigh qulubana ba'da idz hadaitana wa hab lana min ladunka rahmatan innaka Anta al-wahhab.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kami rahmat dari sisi-Mu; karena Engkaulah Maha Pemberi (karunia)."

40. Doa Memohon Keharmonisan Keluarga

Walladziina jaa'uwmimba'dihim yaquwluwna rabbanaghfirlanaa wa li ikhwaaninaalladziina sabaquwnaa bil-iiman wa laa taj'al fi quluwbinaa ghillallilladziina aamanuu rabbanaa innaka ra'uwfurrahiim.

Artinya:

"Generasi yang datang setelah Muhajirin dan Anshar berdoa dengan khusyuk, 'Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman

lebih dahulu dari kami. Janganlah Engkau biarkan kedengkian terhadap orang-orang yang beriman ada dalam hati kami. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.'"

(QS. Al-Hasyr [59]: 10)

41. Doa Memohon Tempat Tinggal yang Berkah

Wakurrabbi anzilnii munzalam mubaarakaw wa Anta khairul munziliin.

Artinya:

"Dan berdoalah, 'Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat.'"

(QS. Al-Mu'minun [23]: 29)

42. Doa Memohon Solusi untuk Setiap Masalah

Waqurrabbi adkhilnii mudkhala shidqiw wa akhrijnii mukhraja shidqiw waj'al lii mil ladunka sulthaanan nashiiran.

Artinya:

"Berdoalah, 'Ya Tuhanku, masukkanlah aku dengan masuk yang benar dan keluarkanlah aku (pula) dengan keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong.'"

(QS. Al-Isra' [17]: 80)

43. Doa agar Dikaruniai Kehamilan yang Mudah

Allahumma in kana rizqi fi al-sama'fa anzilnu wa in kana fi al-ardh fa akhrijhu wa in kana ba'idan faqarribhu wa in kana qariban fayassirhu wa in kana yasiran fakatssirhu wa in kana katsiran fabarik lana fihibi rahmatika ya arhamarrahimiin.

Artinya:

"Ya Allah, jika rezekiku itu ada di langit, turunkanlah. Jika berada di bumi, keluarkanlah. Jika jauh, dekatkanlah. Jika dekat, mudahkanlah. Jika mudah, banyakkanlah. Jika banyak, berkahilah dengan rahmat-Mu, wahai sebaik-baik Pemberi Rahmat."

44. Doa Mohon Dijauhkan dari Maksiat

Qaalarabbi bi maa an'amta 'alayya fa lan akuwna dhahiirallil mujrimiin.

Artinya:

"Ia berkata, 'Ya Allah, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tidak akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa.'"

(QS. Al-Qashash [28]: 17)

45. Doa Memohon Rumah di Surga

Rabbibni li'indaka baitan fi al-jannah wa najjini min Fir'aun wa'amalihi wa najjini min al-qaum al-zhalimin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga firdaus. Selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim."

46. Doa agar Orangtua Masuk Surga

Rabbanaa wa adkhilhum jannaati'adnin allatii wa'adttahum wa man shalaha min aabaa'ihim wa azwaajihim wa dzurriyyatihim innaka Antal 'azizul hakiim.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang shaleh di antara bapak-bapak mereka, istri-istri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkau Mahaperkasa lagi Mahabijaksana."

(QS. Al-Mu'min [40]: 8)

47. Doa agar Menjadi Anak Shalehah

Rabi auzi'nii an asykura ni'matakallatii an'amta 'alayya wa'alaa walidayya wa an a'mala shaalihan tardhaahu.

Artinya:

"Ya Tuhanku, bimbinglah aku untuk mensyukuri nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan

kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal shaleh yang Engkau ridhai."

(QS. Al-Ahqaf [46]: 15)

48. Doa Memohon Keluarga Penuh Kasih Sayang

Rabbanaa aatinaa mil ladunka rahmataw wa hayyi'lanaa min amrinaa rasyadaan.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)."

(QS. Al-Kahfi [18]: 10)

49. Doa Memohon Keluasan Rahmat dan Ilmu

Rabbanaa wasi'ta kulla syai'ir rahmataw wa'ilman faghfir lilladzina taabu wattaba'u sabilaka wa qihim 'adzabal-jahiim.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan-Mu dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala."

(QS. Al-Mu'min [40]: 7)

50. Doa agar Dijauhkan dari Pergaulan Buruk

Rabbi falaa taj'alnii fil-qaumidh dhaalimiin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim."

(QS. Al-Mu'minun [23]: 94)

51. Doa Mendambakan Anak yang Shaleh

Rabbi hab lii minash-shalihiin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang shaleh."

(QS. As-Shaffat [37]: 100)

52. Doa Memohon Keluarga yang Bertakwa

Rabbanaa waj'alnaa muslimaini laka wa min dzurriyyyatinaa ummatam muslimatal laka.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang tunduk patuh kepada-Mu dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada-Mu."

(QS. Al-Baqarah [2]: 128)

53. Doa Memohon Anak sebagai Penyejuk Hati

Rabbanaa hab lanaa min azwaajinaa wa dzurriyyaatinaa qurrata a'yuniw waj'alnaa lil muttaqiina imaaman.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami

pasangan dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang yang bertakwa.”

(QS. Al-Furqan [25]: 74)

54. Doa agar Anak Dijadikan Ahli Bersyukur

Rabbi auzi’nii an asykura ni’matakallatii an’amta ‘alayya wa ‘alaa walidayya wa an a’mala shaalihan tardhaahu wa ashlih lii fii dzurriyyatii innii tubtu ilaika wa innii minal muslimiin.

Artinya:

“Ya Tuhanku, bimbinglah aku untuk mensyukuri nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku, dan supaya aku dapat berbuat amal shaleh yang Engkau ridhai, dan berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”

(QS. Al-Ahqaf [46]: 15)

55. Doa Memohon Anak yang Sempurna dan Cerdas

Allahummarzuqni shabiyyan hananan min ladunka wa zakatan waj’alhu rabbi taqiyyan wa barran bi walidaihi wa la taj’alhu jabbaran ‘ashiyyan. Allahumma

ya'khudzu al-kitaba bi quwwatin wa atihi al-hukma shabiyyan.

Artinya:

"Ya Allah, berilah aku seorang bayi yang sempurna dan cerdas. Jadikanlah ia bertakwa kepada-Mu dan berbakti kepada kedua orangtuanya. Janganlah Engkau jadikan ia hamba yang pengecut dan ahli maksiat. Ya Allah Yang Maha Pengatur, berilah ia hikmah yang baik."

56. Doa Memohon Rezeki untuk Anak Keturunan

Rabbanaa innii askantu min dzurriyyatii bi waadin ghairi dziizar'in 'inda baitikal-muharram rabbanaa li yuqiimushshalaata faj'al af'idatam minannaasi tahwii ilaihim warzuqhum minatstsamaraati la'allahum yasykurun. Rabbanaa innaka ta'lamu maa nukhfii wa maa nu'linu wa maa yakhfaa 'alallahi min syai'in fil-ardhi wa laa fissama'.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah-Mu (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan kami, (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan,

mudah-mudahan mereka bersyukur. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami tampakkan. Tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit."

(QS. Ibrahim [14]: 37–38)

57. Doa Memohon Anak yang Sehat Lahir dan Batin

Rabbi habli min ladunka dzuriyyatan thayyibatan innaka anta sami'ud du'a.

Artinya:

"Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa."

58. Doa agar Menjadi Istri yang Sabar

Rabbanaa afrigh 'alainaa shabraw wa tawaffanaa muslimiin.

Artinya:

"Ya Tuhan kami limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)."

(QS. Al-A'raf [7]: 126)

59. Doa agar Mampu Mengendalikan Cemburu

Rabbanaghfir lanaa dzunuubanaa wa israafanaa fii amrinaa wa tsabbit aqdaamanaa.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami."

(QS. Ali Imran [3]: 147)

60. Doa Memohon Keselamatan Keluarga

Rabbi najjinii wa-ahlii mimma ya'maluun.

Artinya:

"Ya Tuhanku, selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan."

(QS. Asy-Syu'ara' [26]: 169)

61. Doa Memohon Lingkungan yang Baik

Rabbanaa akhrijna min haadzihil-qaryatidh dhalimi ahluhaa waj'al lanaa mil ladunka waliyya.

Artinya:

"Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi-Mu, dan berilah kami penolong dari sisi-Mu."

(QS. An-Nisa' [4]: 75)

62. Doa Memohon Keluarga yang Ahli Ibadah

Rabbij'alnii muqiimashshalaati wa min dzurriyyati rabbanaa wa taqabbal du'a. Rabbanaghfir lii wa li walidayya wa lilmu'miniina yauma yaquumulhisab.

Artinya:

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)."

(QS. Ibrahim [14]: 40–41)

63. Doa Mohon Ampun Atas Kekhilafan

Rabbi inni zhalamtu nafsi faghfir li.

Artinya:

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku."

64. Doa agar Dijauhkan dari Maksiat

Rabbi bi maa an'amta 'alayya fa lan akuuna dhahiiral lil mujrimiin.

Artinya:

"Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tidak akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa."

(QS. Al-Qashash [28]: 17)

65. Doa agar Diberikan Optimisme untuk Mendapatkan Momongan

Rabbi innii wahanal 'adhmu minnii wasyta'ala ra'su syaibaw wa lam akum bi du'aaika rabbi syaqiyyan.

Artinya:

"Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku."

(QS. Maryam [19]: 4)

66. Doa Memohon Janin yang Sehat

Allahumma inni astaudi'uka janinilladzi fi rahmi. Antalladzi la tudhayyi'u wada'I'aka ya Allah.

Artinya:

"Ya Allah, aku menitipkan janin yang ada dalam rahimku. Sesungguhnya Engkau adalah Zat yang tidak pernah lalai dalam mengemban amanah."

67. Doa Memohon Kesejahteraan

Allahummaktub lahu thuulal 'umur wa husnal 'amal wa saa'atar rizqi wa sa'aadata ddarain. Allahummarzuqhu jamaalal khalqi wal khuluqi wa quwwata ddiini wal badani wa sa'aata ddunyaa wal aakhirah.

Artinya:

"Ya Allah, berikanlah anakku umur yang panjang, amal yang baik, luas rezeki, serta keselamatan di dunia dan

akhirat. Ya Allah, berikanlah ia sikap dan rupa yang baik, agama dan tubuh yang kuat, serta kehidupan yang layak di dunia dan akhirat.

68. Doa agar Anak Terhindar dari Penyakit

Allahumma inni a'udzu bika minal shamam wal buk wal junun wal judzam wal barash wa sayyi'al-asqam.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dari penyakit tuli, bisu, gila, kusta, sopak, dan penyakit-penyakit lainnya."

69. Doa agar Anak Berakhlak Mulia

Allahumma addibhu bi akhlaq Muhammadin shallallahu 'alaihi wa sallam.

Artinya:

"Ya Allah, didiklah anakku dengan akhlak Nabi Muhammad SAW."

70. Doa agar Anak Pintar, Kaya, dan Sehat

Allahumma inni as'aluka 'ilman nafi'an wa rizqan wasi'an wa syifa'an min kulli da'in.

Artinya:

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang melimpah, dan penawar dari segala penyakit."

71. Doa agar Anak Menjadi Penyiar Ajaran Agama

Allahumma inni as'aluka antaj'alahu minal du'ah al-shadiqin al-mukhlishin. Allahumma innias'aluka antarzuqah a-syahadah ba'da thuli'umrinwa husni'amalin.

Artinya:

"Ya Allah, jadikanlah anakku penyiar dakwah yang dipercaya dan ikhlas. Ya Allah, jadikanlah zat-Mu sebagai saksi atas hidup dan kebaikannya."

72. Doa Memohon Kemudahan Bersalin

Allahumma sahhil hamlahu wa wildatahu wa yassir sabilahu anta al-ladzi khalaqtahu. Allahummahfazhhu min baini yadaihi wa min khalfihi wa'an yamihi wa 'an syimalihi wa adzdzini al-tauhida fi qalbihi wa a'inni 'ala tarbiyatihi ya arhama al-rahimin.

Artinya:

"Ya Allah, mudahkanlah kehamilan dan persalinan anakku ini serta mudahkanlah jalannya. Ya Allah, jagalah ia dari kanan dan kirinya, depan dan belakangnya. Rekatkanlah kalimat tauhid dalam hatinya. Bantulah aku dalam mendidiknya, wahai Tuhan Yang Maha Penyayang."

73. Doa Memohon Keselamatan dan Kebaikan Janin

Allahummahfazhni janini wahmihi wamsikhu an

yasqutha wa atimma hamlahu 'ala khairin. Allahumma ya man amsakta al-sama'an taqa'a 'ala al-ardh wa hiya bila'amadin amsik ma fi rahmi wa atimma lahu'ala khairin. Allahumma shawwirhu fi ahsani shuratin wa najjihi in kulli tasywiyatin wa maradhin.

Artinya:

"Ya Allah, jagalah janin yang ada dalam rahimku dan tunjukkanlah ia ke jalan kebaikan. Ya Allah, zat yang menggenggam bumi dan langit, kuatkanlah janin yang ada dalam rahimku dan sempurnakanlah ia dalam kebaikan.Ya Allah, berikanlah ia rupa yang baik dan selamatkanlah dari segala kesulitan dan penyakit."

74. Doa Diberikan Kebahagiaan di Dunia dan Akhirat

Rabbanaa aatina fiddunya hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa adzabannaar.

Artinya:

"Ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta peliharakanlah dan selamatkanlah kami dari siksa neraka."

75. Doa Keselamatan

Allahumma inna naa nas-aluka salaamatan fiddin wa'aafiyatan fil jasadi wa ziyadatan fil'ilmi wabarakatan firrizki wa taubatan qablal maut wa rahmatan 'indalmaut wa maghfiratan ba'dal maut.

Artinya:

"Ya Allah, kami minta keselamatan agama dan kesejahteraan badan dan tambahan ilmu dan keberkahan rezeki, dan suka takut sebelum mati, mendapat rahmat di waktu mati dan keampunan sesudah mati."

***

BAB 4

PEREMPUAN DAN SHALAT TAHAJUD

Berkah Tahajud, Rezeki Datang Kembali

Malang tak dapat ditolak dan ditunda jika Allah SWT sudah menghendakinya. Kehidupanku ibarat sudah jatuh tertimpa tangga. Siapa sangka bahwa kebaikan akan dimanfaatkan oleh orang lain.

Aku dan suami memiliki prinsip yang sama, yaitu tanamlah kebaikan meski hanya sebesar biji sawi. Oleh karena itu, saat temanku meminta izin untuk menggunakan surat izin ekspor-impor milik perusahaan yang dikelola suamiku, karena ia sedang memulai bisnis impor aspal, kami pun meminjamkannya tanpa ada kecurigaan.

Namun, suatu hari datang surat tagihan untuk suamiku dari perusahaan aspal yang dipakai oleh temanku itu. Dari surat tagihan tersebut, kami pun tahu bahwa temanku menggunakan nama perusahaan suamiku untuk mengimpor aspal. Saat kami ingin meminta klarifikasi, ia sudah menghilang dan tidak diketahui rimbanya.

Suamiku sempat agak *down* karena ini adalah bisnis dengan modal ratusan juta rupiah, bukan "hanya" puluhan juta. Dan, demi menjaga nama baik perusahaan serta agar bisa mendapatkan pelanggan kembali, suamiku pun melunasi utang yang bukan miliknya. Sejak itu, keluargaku mulai mengalami kesulitan ekonomi. Aset yang kami miliki berkurang secara perlahan karena dijual untuk menutupi utang tersebut.

Aku ingin marah, tetapi aku sadar bahwa amarah tak akan menyelesaikan masalah. Aku pun mencoba berpikir jernih dan menganggap ini semua sebagai teguran dari Yang Mahakuasa. Aku kembalikan semuanya kepada Allah, bahwa harta yang kami miliki hanyalah sekadar titipan-Nya. Jika sewaktu-waktu Allah ingin mencabutnya, maka harta itu akan hilang dalam sekejap.

Namun, belum selesai masalahku, timbul masalah lainnya. Sepertinya Allah sedang menguji keimananku. Setelah peristiwa penipuan itu, aku difitnah oleh tetanggaku. Mereka mengatakan bahwa aku mempunyai utang di mana-mana. Mereka juga memfitnah bahwa aku telah mengambil uang arisan. Karena tak mau mengumbar masalahku kepada tetangga, aku pun hanya tersenyum menanggapi fitnah itu. Aku tetap diam difitnah maupun dijelek-jelekkan di belakangku, yang akhirnya sempat membuat darah tinggiku kambuh. Aku hanya mengadu

kepada Allah karena hanya Allah sebaik-baiknya tempat mengadu.

Satu per satu tetanggaku mulai menjauh. Memang sedih dan sakit, tetapi aku menjadi tahu mana sahabat yang benar-benar tulus dan mana yang hanya melihat hartaku.

Walaupun diserang habis-habisan, aku hanya mengucap *Alhamdulillah* di setiap peristiwa yang menimpaku dan tetap menjaga hubungan baik dengan tetangga. Aku percaya bahwa kebenaran pasti akan terbukti.

Semua aku pasrahkan kepada Allah. Aku hanya diam dan berdoa di setiap Tahajudku. Dalam Tahajud, aku sampaikan semua keluh kesahku, bahkan terkadang hingga meneteskan air mata, yang jatuh tanpa kusadari. Bagiku sakit dan fitnah adalah peluruh dosa di masa lalu. Dan, aku berdoa agar orang yang menzalimiku dibukakan jalannya, diampuni dosanya, serta mendapatkan balasan yang setimpal.

***

Dengan semua cobaan yang menimpa, aku mencoba bersabar. Untuk meningkatkan kesabaran dan keimananku, aku pun dengan rutin mengikuti pengajian yang diadakan setiap Minggu. Ada satu hal dari perkataan sang ustadz yang selalu tergiang di kepalaku. Ia berkata bahwa orang kaya yang bersedekah adalah hal biasa, tetapi jika orang miskin mampu bersedekah itu sudah luar biasa. Dan,

itulah yang kulakukan.

Walaupun masalah merundungku tanpa henti, aku selalu memberi sedekah setiap ada pengemis yang lewat, baik berupa uang maupun makanan. Dan, terkadang aku pun memberikan makanan yang kubuat ke panti asuhan yatim piatu. Tak hanya sedekah, aku pun melakukan ibadah sunnah lainnya, seperti shalat Tahajud dan Dhuha, juga puasa Senin-Kamis. Semua itu aku jalankan dengan ikhlas, meskipun perekonomianku susah. Aku tak takut kekurangan karena yakin bahwa Allah SWT telah menggariskan rezeki pada masing-masing hamba-Nya.

Mungkin karena tak hentinya berdoa dan bermuhasabah setiap sepertiga malam, Alhamdulillah perusahaan yang dipegang suamiku mulai bangkit. Teman-teman kami pun satu per satu mulai datang membantu dan anak-anak kami pun berhasil lulus dengan nilai yang cemerlang.

Walaupun kebahagiaan mulai berdatangan, tetapi aku sempat sedih. Karena perekonomian kami belum pulih benar, aku terpaksa menggagalkan impian anak sulungku untuk bersekolah kedokteran. Namun begitu, Alhamdulillah Allah SWT memberikan jalan lain yang meringankan kami. Ia mendapatkan beasiswa di dua perguruan tinggi swasta bonafide di kotaku, sehingga kami dibebaskan dari keharusan membayar uang pendaftaran dan biaya masuk yang begitu besar. Ia pun memilih jurusan ekonomi di salah satu perguruan tinggi tersebut, dan kami

hanya perlu memikirkan biaya transportasi dan kuliahnya setiap semester.

Dan, Alhamdulillah kami dikaruniai anak berbakti seperti dirinya. Saat itu kami baru saja melaksanakan shalat Maghrib berjamaah. Tiba-tiba ia mendatangi kami dan meminta izin untuk melamar pekerjaan. Ia berkata bahwa jadwal kuliahnya kebanyakan di siang atau sore hari, sehingga ia memiliki banyak waktu untuk bekerja. Ia pun menambahkan bahwa keinginannya untuk bekerja adalah agar dapat mengurangi beban kami dalam mengurus biaya kuliahnya.

Aku hanya dapat terpaku mendengar penuturannya, tetapi tak menunjukkan keterkejutanku. Aku pun membolehkan, tetapi dengan syarat bahwa ia harus menyeimbangkan antara kerja dan kuliahnya.

Aku tahu kemampuan anakku ini. Dan, sebagai seorang ibu, aku akan selalu mendoakan yang terbaik untuknya. Doa dan syukurku ini selalu kusampaikan kepada Allah SWT dalam setiap Tahajudku. "Ya Allah, terima kasih telah Kauberi aku kenikmatan sampai detik ini. Ya Allah, jika ini memang jalan-Mu, anakku ingin sekolah dan bekerja, lancarkan dan mudahkanlah langkahnya."

Alhamdulillah, Allah SWT mengabulkan doaku. Tanpa menunggu lama, anakku akhirnya mendapat pangggilan kerja dan diterima di salah satu hotel besar di kotaku. Kesibukannya pun bertambah, pagi kerja lalu siang dan

sore kuliah. Cukup lama ia bekerja di hotel tersebut, yaitu sekitar 3 tahun. Dan, selama proses itu, kuliahnya sama sekali tidak terganggu. Alhamdulillah.

Dengan semua kebahagiaan ini, aku tak menjadi lupa pada Allah SWT. Aku tetap rutin mengerjakan shalat Tahajud, bahkan aku mengajak anak sulungku untuk shalat Tahajud berjamaah.

Janji Allah itu pasti. Dan, shalat Tahajud itu sungguh dahsyat kehebatannya. Semua masalah dalam kehidup-anku dijalani dengan mudah dan lancar. Juga, aku lebih menemukan ketenangan dalam diri, bahkan aku menjadi lebih sabar dalam menghadapi fitnah maupun problematik bermasyarakat.

Tahajud Terbukti Mampu Melembutkan Hati Anakku

Dahulu, aku menganggap semua masalah akan hilang dengan memiliki anak. Namun, ternyata aku salah. Anak yang begitu kubanggakan, yang dapat menjadi apa pun sesuai keinginanku, malah berbalik 180 derajat. Ia tumbuh menjadi anak pemberontak dan pembangkang. Kecewakah aku? Tentu. Orangtua mana pun pasti akan kecewa dan terluka mendapati kenyataan pahit ini.

Namun, kini aku tahu penyebabnya, dan sangat menyesali dengan apa yang telah aku lakukan. Hanya satu kesalahan kecil yang kuperbuat, tetapi hal ini berakibat

fatal untuk hidupku. Satu kesalahan itu adalah aku tidak pernah melibatkan Allah SWT dalam setiap pengambilan keputusan dalam hidupku.

***

Pernikahanku sudah berjalan hampir 4 tahun, tetapi tanda-tanda hadirnya kehidupan masih belum juga tampak dirahimku. Cemas.... Aku tak bisa membohongi diriku sendiri bahwa aku benar-benar cemas dengan kondisi yang kualami ini. Kegelisahanku semakin bertambah manakala keluarga besarku mulai mendesak agar mereka bisa segera menimang momongan dariku.

Aku bukannya diam saja tanpa melakukan usaha apa pun untuk mendapatkan keturunan. Petunjuk dari berbagai orang sudah kujalankan, mulai dari pengobatan alternatif, pijat, jamu, hingga memeriksa kondisi kesuburan kami ke dokter. Hasilnya, beberapa dokter yang kami kunjungi menyatakan kondisi kami berdua baik-baik saja dan tidak ada masalah apa pun dengan kesuburan kami.

Tak kuat dengan desakan orangtua, ledekan sahabat, dan juga pandangan miring orang-orang pada keluargaku, akhirnya kami memutuskan menjalankan program bayi tabung. Bagi kami uang bukanlah masalah besar. Demi mendapatkan anak dari rahimku sendiri, kami rela menempuh cara apa pun. Alhamdulillah, semua proses untuk mendapatkan anak ini berjalan lancar. Kini, aku bisa merasakan tanda-tanda kehidupan di dalam rahimku. Aku

begitu bahagia dan merasa sempurna sebagai seorang wanita.

Keluarga besarku menyambut dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas kehamilan yang kualami. Berbagai nasihat seputar kehamilan terus mereka dengungkan demi menjaga janin dalam kandunganku. Bahkan aku merasa mereka semua cenderung overprotektif terhadapku.

Saat mengetahui bahwa anakku laki-laki, yang sesuai dengan harapanku, aku merasa Allah SWT begitu sayang padaku. Berbagai persiapan aku lakukan demi menyambut kehadirannya ke dunia. Dan, manakala aku mendengar tangisannya saat ia lahir, kebahagiaanku pun kian terasa lengkap. Sungguh, aku tak bisa menahan luapan kebahagiaan yang teramat dahsyat ini. Bayi yang kami beri nama Edward ini tumbuh dengan limpahan kasih sayang dan perhatian dari kami dan juga keluarga besar kami.

***

Waktu terus berjalan dengan cepat. Edward tumbuh menjadi anak yang sehat dan pintar. Namun sayang, sifat kami yang terlalu overprotektif dan cenderung memanjakan Edward membuatnya tumbuh menjadi anak yang egois. Edward ingin semua orang selalu mengikuti kemauannya. Awalnya aku tidak merasa terganggu dengan sifatnya itu, bahkan berusaha mengikuti kemauannya. Namun, seiring berjalannya waktu, aku mulai menyadari

dan tidak bisa lagi mengikuti kemauan Edward. Demi kebaikannya, aku berusaha bersikap tegas dan mulai memberlakukan larangan-larangan untuk dipatuhi oleh Edward.

Perubahan sifatku tidak serta-merta membuat Edward berubah menjadi baik. Ia justru semakin jauh dari harapanku. Ya, aku merasa Edward menjadi anak pembangkang. Ia berusaha melawan semua kemauanku. Hampir semua aturanku dilanggarnya. Bahkan, aku mendengar kabar yang cukup mengejutkan dari gurunya. Edward yang masih duduk kelas 6 SD sudah berani membolos sekolah hingga beberapa hari. Aku benar-benar *shock* mendengar kenakalan Edward.

Demi menjadikan Edward anak yang baik, aku langsung memasukkan Edward ke pondok pesantren setelah ia lulus dari SD. Walaupun kecewa, Edward tetap menuruti kemauanku. Agar Edward betah tinggal di pondok pesantren, yang lokasinya tak begitu jauh dari rumah, aku sengaja mengirimkan beberapa makanan favoritnya setiap hari melalui satpam yang berjaga di depan pondok.

Harapanku untuk bisa melihat perubahan Edward menjadi lebih baik belum juga terwujud. Menurut keterangan penjaga pondok, Edward sering kali kabur dari pondok pesantren. Tak hanya itu, Edward sering kali bolos sekolah dengan alasan pulang ke rumah untuk menjenguk ibunya yang sakit, padahal aku tidak pernah sakit apa pun

dan Edward pun tidak pernah pulang ke rumah. Kelakuan Edward sempat membuatku geram, tetapi aku sadar memarahinya bukanlah jalan yang terbaik karena Edward akan semakin melawan.

Tak kuasa melihat kenakalan dan kekerasan hati Edward, aku pun mulai mengadu kepada Allah SWT. Melalui ruku' dan sujud kepada-Nya, aku menangis memohon ampunan jika selama ini telah melakukan banyak kesalahan yang membuat Edward menjadi anak pembangkang. Tidak hanya menjalankan shalat wajib, aku pun mulai istiqamah menjalankan shalat sunnah Tahajud.

Di kesunyian malam, aku semakin larut dalam sujud panjangku. Kuadukan segala persoalan dan beban hidup yang mengimpit dadaku. Aku menangis, menyesali setiap keputusan yang kuambil tanpa melibatkan-Nya, "Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku selama ini. Hamba mohon, lembutkanlah hati anak hamba, Edward. Tuntunlah ia ke jalan yang Engkau Ridhai. Aamiin." Begitulah doa-doa yang setiap hari kupanjatkan kepada-Nya. Kebiasaanku bangun di sepertiga malam terakhir untuk menemui-Nya terus berlanjut hingga saat ini. Kebiasaan itu tidak hanya membuat hati dan pikiran tenang, tetapi membuatku lebih pasrah kepada-Nya.

Alhamdulillah, aku sangat bersyukur atas rahmat dan karunia-Nya yang telah menuntun Edward menjadi anak yang lebih baik lagi. Walaupun tidak secara keseluruhan,

tetapi aku bisa merasakan banyaknya perubahan dari sikap Edward yang dahulu sangat keras dan egois, kini menjadi lebih lembut dan penurut. Tidak hanya itu, menurut keterangan pembimbing pondok pesantren, Edward yang selama ini jarang melakukan shalat lima waktu, mulai rutin melaksanakannya. “Ya Allah, terima kasih atas kelembutan hati yang Kau limpahkan pada buah hatiku, Edward,” bisikku dalam hati.

Sujud di Penghujung Malam, Rahasia Meraih Kesuksesan

Beragam misteri yang terjadi dalam kehidupan ini seolah menyiratkan bahwa semua yang terjadi tidak pernah bisa ditebak ataupun diprediksi oleh manusia. Bahkan apa pun yang sudah kita rencanakan dengan matang, bisa saja gagal di tengah jalan atau tidak sesuai dengan harapan. Kenyataan itu menunjukkan bahwa manusia hanya bisa berusaha dan pasrah, sedang keputusan tetaplah berada di tangan-Nya.

Begitu pun misteri yang terjadi dalam hidupku. Aku terlahir dari orangtua yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan, atau bisa dibilang buta huruf. Namun, berkat kerja keras dan doa-doa yang tak pernah putus, akhirnya mereka mampu menyekolahkan aku dan adikku hingga ke bangku kuliah. Kondisi tersebutlah yang

akhirnya mengantarkan kami pada kehidupan dan masa depan yang lebih baik dan terhormat.

Kadang aku berpikir, bagaimana mungkin seorang pedagang emperan yang tidak pernah mengenyam bangku sekolah dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga S2 dan keperawatan. Namun, siang itu rasa penasaran-ku terjawab sudah saat ibu menceritakan tentang masa lalunya. Masa lalu yang dilaluinya dengan darah, keringat, dan air mata demi menjadikan masa depan anak-anaknya lebih baik dari kehidupan mereka.

***

Dahulu, bapak bekerja di sebuah pabrik besar sebagai kuli panggul untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Setiap hari, punggung bapak mengangkat beban yang tak kurang dari 50 kg. Saat krisis moneter, bapak terpaksa berhenti karena pabriknya bangkrut dan ditutup. Demi mencukupi kebutuhan sehari-hari, bapak bekerja serabutan, kadang menjadi kuli bangunan, kadang kala menjadi buruh tani di sawah. Namun, karena pekerjaannya tidak bisa diharapkan setiap hari, maka uang tabungan yang ada perlahan-lahan mulai menipis.

Kondisi tersebut akhirnya membuat ayah dan ibu nekat merantau ke Kota S. Adikku yang saat itu masih kecil terpaksa ditinggalkan di desa. Demi menyambung hidup, setiap dini hari mereka berjualan buah di emperan toko. Dengan modal sedikit, uang hasil pemberian nenek (ibu

dari ayah), mereka membeli beberapa kilo buah untuk dijual kembali. Hampir setiap malam ayah mengajak aku yang masih berumur 3 tahun tidur di trotoar sambil menunggu ibu membeli "dagangan" dari para pengepul.

Demi mendapatkan untung yang lebih besar, setiap hari ayah pergi melancong mencari dagangan buah ke desa-desa, sedang ibu yang bertugas menjualnya. Walaupun ibu buta huruf, tetapi untuk masalah hitung-hitungan aku bisa kalah dengannya karena ia sudah hafal di luar kepala. "Ah, ibu, aku begitu takjub pada kecerdasanmu," gumamku sembari tersenyum menatap wajah tuanya yang duduk di hadapanku.

Berkat kegigihan dan kerja keras orangtuaku yang tak pernah lelah, akhirnya mereka berhasil membeli lapak kecil di sebuah pasar. Sejak saat itu, kami tidak lagi tidur di emperan toko. Sebuah rumah layak huni pun bisa mereka kontrak sebagai tempat melepas penat dan beribadah kepada-Nya. Rumah mungil yang terdiri dari satu kamar, dapur, dan kamar mandi, menjadi tempat berteduh kami dari teriknya panas dan dinginnya malam.

Rasanya, banyak sekali kenangan dan pelajaran hidup yang masih bisa kuingat saat menemani hari-hari mereka yang keras. Salah satu pelajaran hidup yang hingga saat ini masih melekat di benakku adalah kerja keras mereka dan juga keimanan mereka kepada Allah SWT. Walaupun dalam kondisi serba kekurangan, orangtuaku tak pernah

berhenti berdoa dan memohon kepada Allah SWT melalui ibadah.

Mereka tidak hanya rajin menjalankan shalat wajib lima waktu, tetapi juga selalu menjaga ibadah sunnah di waktu malam. Ibadah yang dilakukan saat orang-orang tengah lelap dalam selimut mimpi itulah yang membuat mereka mudah menggapai impiannya. Bahkan, kebiasaan itu terus berlanjut hingga bertahun-tahun lamanya. Setiap hendak berangkat ke pasar, yaitu jam 2 dini hari, mereka selalu menyempatkan diri untuk menemui Allah SWT dalam khusyuknya shalat Tahajud.

Aku jarang sekali melihat mereka meninggalkan ibadah shalat malam, karena bagi mereka ibadah di malam hari membuat mereka lebih dekat dengan Allah SWT dan lebih cepat dikabulkan doa-doa mereka. Perlahan namun pasti, kehidupan orangtuaku terus berubah. Setelah bertahun-tahun kami tinggal di rumah kontrakan, kini mereka bisa membeli sebuah rumah sederhana. Di rumah sederhana itu, kami menjalani kehidupan dengan bahagia. Melihat kedua anaknya yang sudah besar, mereka semakin bersemangat bekerja dan terus berusaha merajut mimpi-mimpi mereka.

Walaupun tidak pernah mengenyam bangku pendidikan, mereka tidak lantas memenggal mimpi anak-anaknya untuk memiliki kehidupan lebih baik dari mereka. Dengan penuh semangat, mereka mengumpulkan rupiah demi

menyekolahkan kedua anaknya. Selain untuk kebutuhan anak-anaknya, ternyata mereka juga memiliki mimpi yang sangat mulia, yakni naik haji.

Bekerja keras dan berdoa, kedua hal itu adalah kunci utama yang harus ada di genggaman mereka. Mereka sangat bersyukur ketika aku duduk di bangku SMP dan adikku duduk di bangku kelas 6 SD, sehingga impian untuk mewujudkan naik haji semakin dekat. Itulah hebatnya orangtuaku yang membuatku salut kepada mereka. Walaupun tidak berpendidikan, tetapi mereka sangat cerdas dalam mengatur keuangan.

Setelah mimpi naik haji terwujud, mereka tidak begitu saja lupa akan masa lalunya. Keberhasilan naik haji itu malah semakin menggiatkan mereka dalam bekerja dan beribadah. Menjaga shalat lima waktu dan kebiasaan menghidupkan shalat Tahajud sebelum berangkat ke pasar juga masih menjadi kebiasaan mereka sehari-hari. Bahkan, menurut ibu, banyak sekali berkah yang diraih dari kebiasaan menghidupkan qiyamul lail, di antaranya membuat hidup lebih tenang dan terhindar dari rasa takut, serta membuat mereka lebih optimis dalam menghadapi hidup.

Alhamdulillah. Kalimat mulia ini tak hentinya mereka ucapkan sebagai wujud rasa terima kasih mereka kepada Allah SWT karena impian demi impian mereka terus terwujud. Setelah berhasil menggapai impiannya untuk

pergi haji, mereka juga berhasil menyekolahkan aku hingga bangku S2 dan adikku di Akademi Keperawatan. Selain itu, mereka juga berhasil membeli dan membangun dua rumah yang cukup besar untuk diberikan kepada kami berdua. “Ya, Allah. Akhirnya aku mengerti betapa dahsyatnya shalat Tahajud dan doa-doa yang dipanjatkan orangtua untuk kehidupan anak-anaknya di masa depan.”

Bantah Prediksi Dokter dengan Tahajud

Sebagai seorang wanita, tentunya aku memiliki keinginan untuk mengandung dan melahirkan anak dari rahimku. Namun, sudah hampir 3 tahun menunggu, aku tak juga melihat tanda-tanda kehidupan dalam rahimku. Kondisi ini membuatku semakin stres dan khawatir karena banyak informasi yang menyebutkan jika pada usia 30 tahun ke atas, tingkat kesuburan wanita berkurang dan jika pun bisa hamil, sangat berisiko melahirkan bayi dengan *down syndrome*.

Kondisi ini sempat membuatku sedih dan kehilangan kepercayaan diri. Berhari-hari aku mengurung diri di kamar, bahkan aku sempat menyalahkan dan mempertanyakan keputusan Allah SWT, kenapa Dia harus mempertemukan jodoh di usiaku yang sudah kepala tiga. “Seandainya Engkau mempertemukan aku dengan suamiku sejak umurku masih muda, pasti nggak akan begini kejadiannya,” desisku perlahan.

Berbeda denganku, suamiku justru terlihat lebih tenang dan sabar menghadapi kekosongan dalam keluarga kami. Bagiku, ia adalah laki-laki terbaik yang bisa mengerti kondisiku dan menerima aku apa adanya. Ia tidak pernah menuntutku untuk segera memberikan momongan, bahkan ia tak henti-hentinya memberikan dukungan padaku. "Sabar ya, Sayang. Insya Allah ini adalah jalan yang terbaik dari Allah untuk kita," ucapnya bijak.

Berkat dukungan dari suami juga keluarga besarku, akhirnya aku mampu menjalani hari-hari dengan tenang dan penuh rasa syukur. Kini, aku lebih banyak menghabiskan hari-hariku untuk beribadah sembari menjalankan tugas sebagai istri. Aku tidak hanya melakukan ibadah wajib, tetapi mulai berusaha bangun di sepertiga malam untuk menjalankan shalat Tahajud. Perubahanku yang cukup drastis membuat suamiku tak hentinya bersyukur. Kini, ia semakin rajin membelikan buku-buku islami dan kisah-kisah motivasi.

Semua yang dilakukan suami membuatku semakin kuat dan ikhlas menghadapi segala bentuk kekurangan yang ada dalam diri. Aku juga semakin bersyukur, ternyata Allah SWT telah menghadirkan seorang imam terbaik dalam hidupku. Bagiku, menjalani hidup dengan ikhlas dan penuh rasa syukur pasti lebih baik daripada memikirkan kekurangan yang membuat kita kufur nikmat.

***

Sore itu, aku mendapatkan kejutan yang luar biasa dan membuatku tak mampu menahan air mata. Sudah tiga hari ini aku merasa kondisiku sangat lemah, nafsu makan berkurang, dan merasa mual yang amat sangat saat berusaha mengonsumsi makanan. Berkali-kali suamiku mengajakku pergi ke dokter, tetapi aku menolaknya karena kupikir aku cuma telat makan saja sehingga menyebabkan penyakit magku kambuh. "Minum obat mag saja, pasti sudah sembuh kok," tolakku dengan halus.

Setelah minum obat mag, ternyata kondisiku tetap tak berubah, padahal biasanya setelah minum obat mag aku langsung sehat. Tak mau terjadi sesuatu yang buruk, akhirnya suamiku mengajakku ke dokter. Ternyata hasil pemeriksaan menunjukkan sesuatu yang mengejutkan. "Selamat ya Pak, istri bapak positif hamil," kata dokter sambil tersenyum.

Sesaat lamanya, aku dan suami tercengang dan tak mampu mengucapkan sepatah kata pun. "Benarkah, Dok?" suamiku terlihat gugup dan dokter pun menganggukkan kepalanya.

"Alhamdulillah," ucap kami hampir bersamaan. Rasa syukur tak hentinya kami panjatkan ke hadirat-Nya atas karunia berupa kehamilan yang telah lama kami lupakan. Namun, aku agak takut karena dokter menyarankan agar aku lebih hati-hati dalam menjaga kehamilan karena

usiaku yang sudah terbilang matang untuk kehamilan pertama.

Sepulang dari dokter, aku pun segera mengabarkan berita bahagia ini kepada keluarga besar kami. Mereka begitu bahagia mendengarnya dan berpesan supaya aku menjaga dengan baik kehamilanku.

Demi menghalau perasaan cemas, aku berusaha meningkatkan ibadahku kepada-Nya. Selain menghidupkan shalat sunnah di pagi dan malam hari, aku juga berusaha mengamalkan zikir ibu hamil. Hal itu membuatku semakin tenang dan yakin bahwa kehamilanku ini adalah anugerah dari Allah, sehingga aku harus ridha dan ikhlas jika kehamilan ini tak bisa dilanjutkan. Keyakinan yang ada dalam diri membuatku siap dengan konsekuensi yang akan menimpa kehamilanku.

Alhamdulilah, aku berhasil melewati masa-masa sulit trimester pertama dengan baik. Kini aku mulai merasakan ada getaran lembut yang menjalar di sekitar perut. Getaran lembut yang membuatku semakin bersyukur kepada-Nya. “Nak, semoga Allah berkenan mempertemukan kita ya! Bunda sudah tidak sabar ingin segera menimangmu,” ucapku sembari membelai lembut perutku yang mulai membesar.

Sore ini, aku kembali harus sabar dan ikhlas ketika mendengar penjelasan dokter mengenai kemungkinan persalinan cesar yang harus kujalani. Prediksi dokter

berdasarkan kondisi panggulku yang sempit. Aku memang termasuk wanita mungil, selain badanku yang kurus, tinggi badanku juga kurang dari 150 cm. Sebenarnya persalinan normal bisa dilakukan, tetapi menurut dokter akan ada kemungkinan beberapa risiko buruk yang muncul jika melakukan persalinan normal. Aku dan suami hanya bisa manggut-manggut mendengarkan penjelasan dari dokter, tetapi masih berharap dapat melakukan persalinan normal.
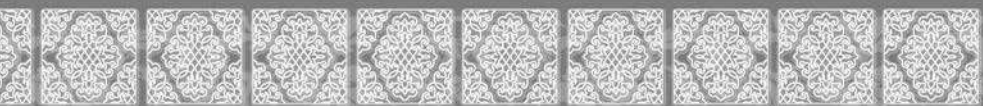
Seperti biasa, aku mengadukan ketakutan dan kecemasanku pada-Nya dalam khusyuknya sujud di tengah malam. Kebiasaan itu membuatku semakin optimis menghadapi kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi. "Ya Allah, kehamilan ini datangnya dari-Mu, jika Engkau menghendakinya untukku, maka hilangkanlah segala penyulit dan lancarkanlah prosesnya. Amin," doaku setiap malam menjelang persalinan.

Bersyukur atas karunia dan kemurahan-Nya adalah hal wajib bagi kami. Bagaimana tidak, berkat doa-doa yang kupanjatkan dan kebiasaan menghidupkan malam dengan shalat Tahajud, aku berhasil melewati masa-masa sulit saat proses persalinan. Hal itu akhirnya membantah prediksi dokter yang menyebutkan jika aku tidak bisa menjalani persalinan secara normal. Subhanallah….

Cerita-cerita di atas adalah kisah nyata yang dialami

beberapa sahabat yang tak mau namanya ditulis. Semoga pembaca dapat memetik hikmah dari peristiwa tersebut.

***

Dahsyatnya Tahajud Seorang Perempuan

DAFTAR PUSTAKA

Imam, Kam. 2013. *Fadhilah Tahajud untuk Menciptakan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Diva Press.

Sattar, Abu. 2011. *Kekuatan Maha Dahsyat Ibadah-ibadah Malam*. Yogyakarta: Araska.

Al-quro, Abu Izzah. *Buku Saku Shalat Tahajud, Dhuha dan Hajat*. Solo: Mahkota Kita.

Ath-Thalibi, Abu Hudzaifah. *Dahsyatnya Ibadah Malam Hari*. Solo: Nabawi.

Fakhrudin, Zainal. *Doa dan Dzikir untuk Kesuksesan*. Bekasi: Al-Maghfiroh.

Jabbar, Abdul. *Kumpulan Mutiara Doa Makbul*. CV. Citra Pelajar.

Tarjamah Riadhus Shalihin

Fauziah, Malihatul. 2011. *Tuntunan komplet Doa, dzikir, dan Amalan Khusus Ibu Hamil dan Menyusui agar Dikaruniai Anak Shalih/Shalihah*. Yogyakarta: Bening.

Simpati, Sita. 2013. *Doa-doa untuk Muslimah*. Bandung: Mizania.

TENTANG PENULIS

Tatit Ujiani Prasetyaningsih, yang akrab dipanggil Tatit, adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang putra, Afif dan Lantip. Ia mempunyai hobi jalan-jalan, makan, membaca, dan menulis. Selalu mensyukuri atas karunia yang Allah SWT berikan dan berusaha memperbaiki diri agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Bola mata kebahagiaan dari kedua putra-nya merupakan hal penguat dan hal yang indah baginya.

Beberapa karyanya dapat ditemukan di buku antologi *Story Cake for Amazing Moms*, *Dawai Hati Merajut Rindu Menjemput Samara*, dan *Wonder Women*. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: tatit.ujiani@gmail.com.

***

Agama & Spiritualitas/ Islam

"Dan pada sebagian malam hari, bersembahyang Tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat terpuji."
(QS. Al-Isra' [17]: 79)

Kutipan di atas merupakan janji Allah SWT apabila kita melakukan shalat Tahajud. Namun, kita sering kali lalai melaksanakannya dengan beragam alasan. Oleh karena itu, di dalam buku ini akan diungkapkan betapa dahsyatnya shalat Tahajud sehingga dapat meningkatkan keinginan kita untuk shalat Tahajud. Tak hanya itu, di dalamnya juga diberikan trik dan tip agar dapat selalu istiqamah untuk menjalankan shalat Tahajud, serta beragam jenis doa sesuai dengan situasi yang dialami. Anda juga dapat membaca kisah-kisah kehebatan Tahajud yang dilakukan seorang ibu dalam mengantarkan kesuksesan buah hatinya dan dalam mendampingi suami menghadapi problematik hidup, sehingga dapat menginspirasi Anda untuk semakin mendekatkan diri pada-Nya di malam hari.

ISBN 10: 602-249-327-7
ISBN 13: 978-602-249-327-3

QIBLA
Jl. Kerajinan No. 3 - 7, Jakarta 11140
T: (021) 2601616, F: (021) 63853111~ 63873999
E: redaksi_bip@gramediabooks.com
marketing_bip@gramediabooks.com